

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
HANDOKO KUARSO	JL. ARIA MANGKUNAGARA NO.17 RT 006 RW 003, CIBADUYUT WETAN, BOJONGLOA, KIDUL	210	12-10-2018	10-12-2023	KEP-26/KO.063/2018	10-12-2018	Ya	27-10-2022
SARTIKA DEWI TUAGE	LINGK. I, KEL. WANEA, KEC. WANEA, KOTA MANADO	120	01-01-2021	01-01-2026	KEP-36/KO.063/2020	01-01-2026	Ya	31-12-2025
VICTOR DANNY WANGKAR	KEL. PANIKI BAWAH LINGKUNGAN II, PANIKI BAWAH, MAPANGET	220	28-12-2022	28-12-2027	KEP-35/KO.063/2022	10-11-2022	Ya	21-05-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	13-09-1991	SATYA WACANA	CERTIF	27-10-2017	PERBARINDO	01	00	00			2
03	11-02-2011	SAM RATULANGI	SERTIFIKASI DIREKSI	10-02-2020	PERBARINDO				00	1	
02	12-12-2003	UNIVERSITAS TARUMANEGARA	CERTIF	12-10-2021	PERBARINDO	02	00	01			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
REGEN DESMOON LUKAS	LINGKUNGAN IV, KABUPATEN MINAHASA, TATAARAN PATAR, TONDANO SELATAN	00	00	02	00	00	07-09-2021	023/SKD/KMCS/IX/2021	07-09-2021
BOBBY YUDDY TAGHULIHI	JL. ARIS MUNANDAR, RT011/RW006, KOTAMOBAGU, KOTAMOBAGU BARAT	00	00	00	00	00	20-01-2025	003/SKD/KMCS/I/2024	20-01-2025
RICO AWALONG	JAGA II KEL KALAWAT MINAHASA UTARA	00	00	00	00	00	09-10-2021	027/SKD/KMCS/XI/2021	09-10-2021
ENGELINE JEANE IVANA EMAN	LINGKUNGAN I KEL. RANOTANA KEC. SARIO	00	00	00	00	02	01-05-2019	023/SKD/KMCS/VI/2019	01-05-2019
ESTER CHRISTIN HETTY SINJAL	LINGKUNGAN II PANIKI BAWAH MAPANGET MANADO	02	00	00	02	00	01-08-2022	012/SKD/KMCS/VII/2022	01-07-2022
REGINA CHRISTINE DAUD	LN. MANGGIS I NO.10 LINGKUNGAN III RW.003 KELURAHAN, PANIKI DUA KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO.	02	00	00	00	00	07-04-2025	016/SKD/BPR-KMCS/0425	07-04-2025
JOEMARTO VANLEY MALIK USSU	RT.006 RW.001 KELURAHAN MANEMBO-NEMBO TENGAH, KECAMATAN MATUARI, KOTA BITUNG.	00	00	00	00	02	03-04-2025	013/SKD/BPR-KMCS/0425	03-04-2025
VARHATUNNISA MASUD	JALAN ANDI TONRO NO 21 MAKASSAR	00	00	00	00	02	11-12-2021	034/SKD/KMCS/XI/2021	29-11-2021

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
02	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
MELVIN WANGKAR	APT ATAP MERAH UNIT 1083 RT.004 RW.004 KEL.KEBON KELAPA KEC. GAMBIR	01	02	4.910.000.000	24,55	VICTOR DANNY WANGKAR
YAN PETER WANGKAR	APT ATAP MERAH UNIT 1083 RT.004 RW.004 KEL.KEBON KELAPA KEC. GAMBIR	01	02	1.590.000.000	7,95	
MELIVIA WANGKAR	APT ATAP MERAH UNIT 1083 RT.004 RW.004 KEL.KEBON KELAPA KEC. GAMBIR	01	02	4.910.000.000	24,55	
VICTOR DANNY WANGKAR	JL. BUNI NO.15 RT.008 RW.002 KEL. JATIPULO KEC. PAL MERAH	01	01	8.260.000.000	41,30	
MERRY MAWARDI	LINGKUNGAN II RT RW.002 KEL.KLEAK KEC.MALALAYANG	01	02	330.000.000	1,65	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	9
Tanggal akta pendirian	05-06-2010
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	101
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27-01-2026
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-01.09-0046132
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02-02-2026
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	05-10-2010
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	MANADO

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	29.211.714.840
Beban Operasional	28.592.059.899
Pendapatan Non Operasional	4.442
Beban Non Operasional	98.184.591
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	521.474.792
Taksiran Pajak Penghasilan	343.110.811
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	337.632.773

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	74.085.830.749		0		0	74.085.830.749
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	352.170.546	0	0	0	0	352.170.546
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	89.538.537.720	14.251.163.215	1.010.291.116	831.192.453	3.480.359.528	109.111.544.032
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	163.976.539.015	14.251.163.215	1.010.291.116	831.192.453	3.480.359.528	183.549.545.327

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,30
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,82
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,86

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,26
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,44
Net Interest Margin (NIM)	9,71
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,84
Cash Ratio	18,91

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Kinerja NPL masih dikategorikan cukup aman. Tercermin dari rasio NPL Nett diangka 3.82%. Adapun penyebab gagal bayar sebagian besar berasal dari penurunan pendapatan debitur baik dari usaha maupun pendapatan penunjang lainnya.
Langkah Penyelesaian	Sebagai langkah penyelesaian, Bank telah melakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan dengan kondisi pendapatan terkini debitur yang masih memiliki kemampuan. Sedangkan yang tidak, Bank melakukan pendekatan persuasif untuk melakukan penjualan agunan baik melalui KPNL maupun penjualan mandiri debitur sehingga dapat melakukan pelunasan secara mandiri

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Secara keseluruhan, Total Aset Bank bertumbuh signifikan mencapai 9.12% atau 16.2 Milyar dimana kenaikan ini sebagian besar berasal dari aktivitas pendanaan yang juga bertumbuh 7.66% atau 10.3 Milyar dari tahun sebelumnya. Penyaluran kredit cenderung menurun. Terdapat penurunan 5.05% atau 5.8 Milyar, dimana realisasi kredit Bank tahun 2025 memang belum mampu menutupi angka run off yang cukup tinggi. Adapun penurunan ini juga sebagai *impact* dari upaya penyehatan aset produktif, dimana Bank berfokus pada penyaluran kredit yang sehat dengan prinsip "*Quality over Quantity*". Prinsip kehati-hatian dijalankan sehingga kredit yang disalurkan benar-benar tepat sasaran.

Penurunan yang signifikan terjadi pada NPAT,

	2025		2024
	SAK EP	SAK ETAP	SAK EP (Disajikan kembali oleh KAP)
<i>NPAT</i>	337,633	4,038,312	327,554

dalam ribuan rupiah

Tercatat laba 2025 Rp. 337,633 ribu sedangkan tahun sebelumnya Rp. 4,038,312 ribu. Adapun faktor penurunan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Perubahan standar akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP. Tercermin dari penyajian kembali laporan 2024 dengan SAK EP, NPAT BPR tutup diangka Rp. Rp. 327,554. Sebagian besar dipengaruhi oleh pembentukan CKPN dan penyesuaian EIR tahun 2024.
2. Transaksi Hapus Buku Kredit Non Produktif.
Bank melakukan hapus buku kredit pensiun dengan histori pindah bank bayar sehingga terdapat kerugian hapus buku .
3. Penurunan pendapatan operasional sedangkan beban operasional cenderung naik.

Jika dibandingkan dengan penyajian kembali laporan tahun 2024 berdasarkan standar akuntansi SAK EP, terlihat NPAT bank cenderung stabil. Meskipun demikian, upaya meningkatkan kinerja NPAT tetap wajib dilakukan terutama untuk tahun kedepan sebagai cerminan perkembangan

usaha yang baik terutama untuk memperbaiki rasio rentabilitas. Adapun upaya perbaikan sudah direncanakan Bank dan sebagian besar telah tertuang dalam Rencana Bisnis BPR Tahun 2026.

B. Perubahan Penting Lainnya

Selanjutnya sesuai dengan Rencana Penggabungan (Merger) dengan BPR Group yaitu Kredit Mandiri Indonesia (KMI) sebagai BPR master, Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera (KMSSS) dan Kredit Mandiri Kalimantan Timur (KMKT), BPR secara bertahap melakukan sinkronisasi ketentuan dalam bentuk SOP/ SKD/ Kebijakan pra merger tetapi tetap disesuaikan dengan kondisi BPR sendiri.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

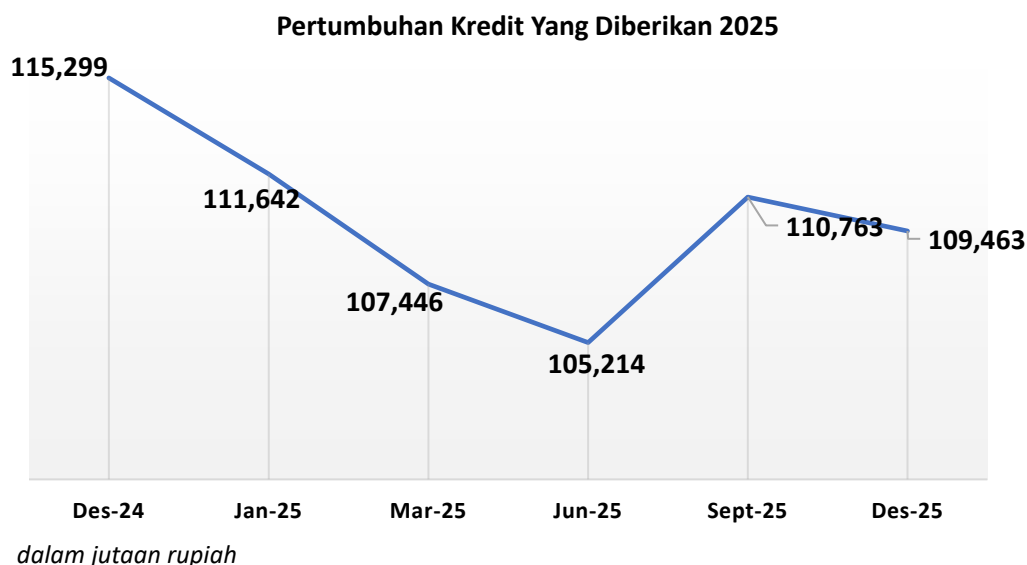
Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit

Sampai pada tutup buku tahun 2025, BPR fokus pada penyaluran Kredit Modal Kerja khususnya untuk kredit UMKM Jaminan Sertifikat Tanah dan Bangunan dan Kredit Jaminan Alat Berat. BPR juga masih melakukan *maintain* terhadap kredit pensiun (penagihan angsuran dan penyelesaian kredit melalui *takeover* bank lain) yang secara penyaluran telah berhenti sejak tahun 2020. Tercatat penyaluran kredit BPR mencapai Rp. 47,5 Milyar dengan kondisi 3 kantor pendukung yaitu 1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang, angka *run off* yang tinggi membuat penyaluran kredit ini belum dapat berkontribusi maksimal sehingga terdapat penurunan outstanding kredit secara konsolidasi sebesar 5.06% secara *year on year*.



Secara Produk baik *maintaining* maupun *disbursement*, BPR memiliki 5 Produk Aktif dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kredit Organik	Kredit Modal Kerja & Investasi Jaminan Tanah dan Bangunan dan BPKB Kendaraan Bermotor
-----------------------	---

	Kredit Modal Kerja & Investasi Jaminan Alat Berat
Kredit Anorganik	Kredit Channeling Fintech
	Kredit Pensiun

Kredit Organik adalah Produk Utama BPR sedangkan Kredit Anorganik adalah Kredit Penunjang. Adapun dalam rangka menunjang penyaluran Kredit Utama, BPR mengeluarkan **program-program Marketing**, antara lain:

- ✓ KMC Mitra Bisnis (MB): Selain tenaga pemasar Sales Officer (SO), dalam mengumpulkan *source of account* (SOA), terdapat program MB (non karyawan) yang direkrut oleh SO dalam memberikan referensi calon debitur. MB mendapat insentif sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di BPR
- ✓ Employee Get Customer (EGC): Terdapat program EGC untuk karyawan non marketing jika memberikan referensi calon debitur dengan insentif yang sudah ditentukan.
- ✓ Customer Get Customer (CGC): Nasabah yang mereferensikan calon debitur dalam memberikan referensi dengan calon debitur dengan insentif yang sudah ditentukan
- ✓ Program Marketing Lainnya, seperti: **KMCS Ketok Pintu** (Roll Over Kredit debitur > 2 tahun status excellent), **KMCS Ngopi** (Ngobrol Pintar, untuk *maintain* kerjasama dengan MB sehingga dapat lebih aktif dalam berkontribusi), **KMCS Pesta Rakyat** (Program Promosi per semester di wilayah yang sudah ditentukan dan bekerja sama dengan pemerintah setempat contoh dengan membuat seminar Edukasi ataupun program penjualan sembako murah), selanjutnya terdapat program penunjang lainnya yang dilaksanakan secara rutin.
- ✓ Internal Focus, memberikan insentif yang menarik selain insentif Kinerja melalui KPI kepada tenaga pemasar sebagai stimulus untuk dapat bekerja sesuai dengan periode wajib, dalam hal ini kepatuhan pencapaian per bulan melalui penetapan target per periode kerja 1 – 4 (Minggu ke 1 sampai dengan 4 periode bulan berjalan).

Kebijakan Penetapan Bunga Kredit: Dalam menetapkan pelembaran bunga, BPR mengacu pada *Base Lending Rate* (BLR) perhitungan internal dengan pertimbangan pelembaran bunga BPR nasional. Hitungan BLR sebagai dasar pelembaran dilakukan minimal per квартал dengan melihat realisasi pelembaran bunga telah berjalan. Berikut perhitungan BLR BPR KMCS periode November 2025:

Jenis Komponen	Rasio	Realisasi Pelembaran Kredit Nov-25
COLF (Cost of Loanable Fund)	8.31%	Kredit Jaminan Tanah dan Bangunan (Produk Utama): 19.80%
OC (Overheard Cost)	8.03%	
Risk Premium	1.29%	
Profit Margin	Aktiva Produktif = 1.90% Loanable Fund = 1.47%	
Modal	17.63%	
Max Rate	19.53	
Min Rate	19.10	

Realisasi Pelemparan bunga kredit per November 2025 menunjukkan kesesuaian sehingga kebijakan penetapan bunga kredit dinilai masih sangat ideal.

Penerapan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai): Adapun dalam pembentukan CKPN, BPR metode *Probability Default Migration & Loss Given Default: Expected Recoveries*. Berikut Cost Of Credit dengan pendekatan CKPN periode Desember 2025 sesuai dengan kolektibilitas:

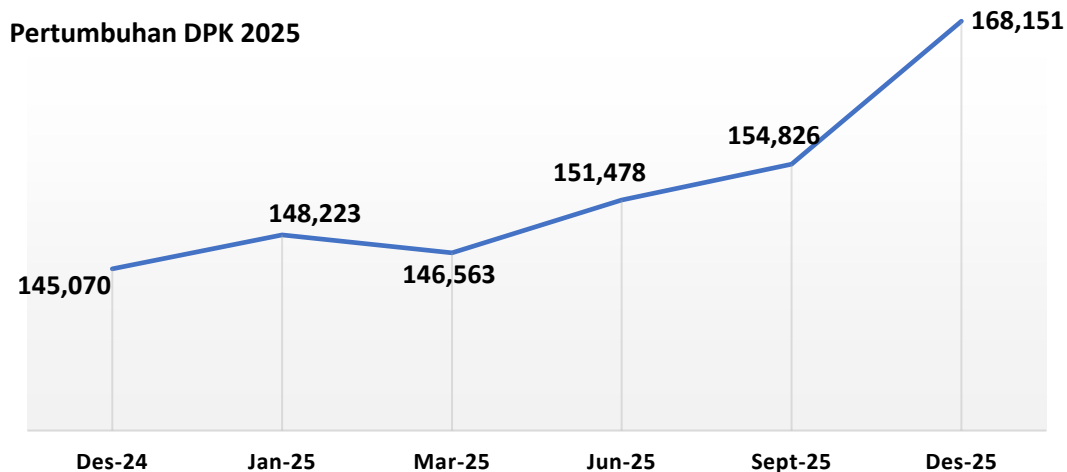
Kolektibilitas	Baki Debet	CKPN	PPAP
1	92,165,086	239,439	463,682
2	11,976,785	81,756	105,721
3	1,010,291	148,593	21,387
4	831,192	128,401	23,196
5	3,480,360	863,540	762,088
Total	109,463,715	1,461,729	1,376,074
	Rasio OS Kredit vs Cadangan	1.34%	1.26%

dalam ribuan rupiah

Rasio cadangan terhadap *outstanding* (OS) kredit pada CKPN adalah **1.34%**, lebih tinggi dari PPAP yang hanya **1.26%**. Ini menunjukkan CKPN lebih konservatif dan "aman" dalam memitigasi risiko. Adapun NPL BPR tercatat 4.86, sehingga dinilai BPR masih mampu mempertahankan kualitas kredit yang baik.

2. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam aktivitas *funding*, BPR mengelola 3 jenis *Source of Fund* yaitu Simpanan (Tabungan, Deposito), Antar Bank Pasiva (ABP) sebagai sumber likuiditas utama dan Pinjaman sebagai penunjang. Adapun pertumbuhan DPK Utama secara *year on year* sebesar 15.91% atau Rp. 23,1 Milyar.



Dalam mengelola DPKnya, BPR menerapkan pemantauan berbasis risiko mengingat DPK merupakan kewajiban segera yang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan BPR terutama dari sisi Likuiditas. Berikut DPK berdasarkan *Risk Based Category* BPR Periode Desember 2025 berdasarkan tingkat kerentanan penarikan dana:

dalam jutaan rupiah

Jenis DPK	Nominal (Rp)	Porsi (%)
Low Risk (Dep \geq 12 bulan, Pinjaman)	52,866	36.35
Intermediate Risk (Dep 3, 6 bln)	41,958	28.85
High Risk (Tab, Dep 1 bln)	50,614	34.80
Total	145,438	100.00

Sebaran DPK dinilai masih sangat terjaga, tercermin dari DPK *High Risk* masih $<$ 35%. Komposisi ini dinilai cukup dinilai dan menjadi benchmark BPR dalam melakukan penghimpunan dana di masa mendatang.

Kebijakan Pemberian Bunga DPK: BPR dalam melakukan penghimpunan dananya tetap mempertimbangkan faktor Biaya Bunga atau *Cost of Fund* (COF). Adapun *budget* COF BPR Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Risk Appetite	6.00%, atau mengikuti standar LPS
Risk Tolerance	7.25% (Mengacu pada proyeksi RBB 2025)

Realisasi COF BPR rata-rata 6.71% sudah termasuk dengan hadiah kepada nasabah dan premi LPS. Kondisi ini dinilai masih cukup ideal karena masih berada di bawah standar *risk tolerance* yang sudah ditetapkan BPR.

3. Penanganan *Collection* dan Kredit Bermasalah

Tercatat NPL Gross BPR tutup pada angka 4.86% dan net 3.82% Dengan melihat bahwa penyaluran kredit BPR sebagian besar adalah kredit Modal Kerja yang lebih rentan terhadap fluktuasi pasar, krisis ekonomi, dan kemampuan manajemen keuangan debitur, maka angka ini dinilai masih cukup baik karena masih berada di bawah standar ideal NPL yaitu 5.00%. BPR diunggulkan dengan Jaminan Tanah dan Bangunan untuk setiap pemberian Kredit Modal Kerja dengan pengiaktan Hak Tanggungan untuk semua plafond kredit, sehingga eksekusi Hak Tanggungan dapat dilakukan jika terjadi kegagalan bayar, tetapi BPR tetap memprioritaskan kemampuan bayar debitur dengan angka yang wajar sesuai dengan justifikasi BPR. Berikut Strategi dan Kebijakan yang diterapkan BPR dalam bidang penagihan:

- ✓ **ACE (Activity, Controlling, Evaluation):** Sebagaimana target lending memiliki target per periode (Periode 1 – 4 dalam bulan berjalan), dalam hal penagihan, BPR menerapkan fungsi ACE. Tenaga Penagihan wajib memberikan laporan hasil kunjungan setiap hari dengan menyertakan foto kunjungan. Metode ini sudah dijalankan BPR kurang lebih 3 tahun dan sangat berdampak baik dalam kinerja penagihan BPR.
- ✓ Unit Legal dan Litigasi sebagai konsultan debitur: Selain tenaga penagih, BPR sejak 2 tahun terakhir membentuk unit Legal dan Litigasi yang tidak hanya bertindak dalam melakukan proses

Ekseskusi Hak Tanggungan, Lelang, dan atau proses hukum lainnya, tetapi juga berperan penting dalam memberikan solusi bagi debitur yang memiliki kesulitan pembayaran. Upaya resturkturisasi tetap dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kapasitas debitur terkini. Langkah persuasif pun menjadi salah satu strategi bagi BPR terutama bagi debitur yang masih memiliki iktikad baik dalam menyelesaikan kewajibannya.

- ✓ Melakukan analisa kebutuhan *man power* dengan relevansinya minimal per semester.
- ✓ Melakukan penyusunan **Action Plan Kredit Bermasalah** setiap bulan dan kendala penyelesaiannya.
- ✓ Memberikan insentif prestasi kepada tenaga penagih sebagai stimulus peningkatan kinerja

Selain itu berikut, berikut tahapan dan metode yang dilakukan BPR dalam menangani Kredit Bermasalah:

Kondisi Gagal Bayar → Restrukturisasi! Jika tidak berhasil? → Eksekusi Agunan

Kebijakan Restrukturisasi tertuang dalam SOP Perkreditan BPR. Beberapa metode eksekusi Agunan ataupun penyelesaian kredit di BPR yaitu:

- ✓ Proses AYDA: Dengan membuat Akta Penyerahan Aset atas kesepakatan dan persetujuan debitur untuk selanjutnya akan diproses jual.
- ✓ Proses Eksekusi Hak Tanggungan: Melalui Pengadilan terlebih dahulu ataupun langsung dilakukan Lelang melalui KPKNL.
- ✓ Proses Hapus Buku: Dengan ketentuan dan syarat yang tertuang dalam SOP BPR

Strategic Asset Clean-up - Upaya Pembersihan Kredit Non Produktif Melalui Hapus Buku

Sepanjang kuartal terakhir, manajemen telah mengambil langkah proaktif untuk menghapus buku (*write-off*) portofolio kredit pensiun non-produktif. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rupiah aset yang tercatat di neraca adalah aset yang sehat, produktif, dan memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keputusan manajemen untuk melakukan hapus buku (*write-off*) pada segmen kredit pensiun non-produktif didasarkan pada tiga pilar pertimbangan utama:

- ✓ **Pembersihan "Legacy Issues"**: Kredit pensiun tersebut merupakan portofolio lama yang sudah tidak lagi sejalan dengan profil risiko bank saat ini.
- ✓ **Efisiensi Biaya Operasional**: Biaya yang dikeluarkan untuk memelihara (*maintenance*) dan menagih kredit non-produktif tersebut jauh lebih besar daripada potensi pengembaliannya. Dengan menghapus buku, bank dapat merelokasi sumber daya untuk mengelola aset yang lebih menguntungkan.

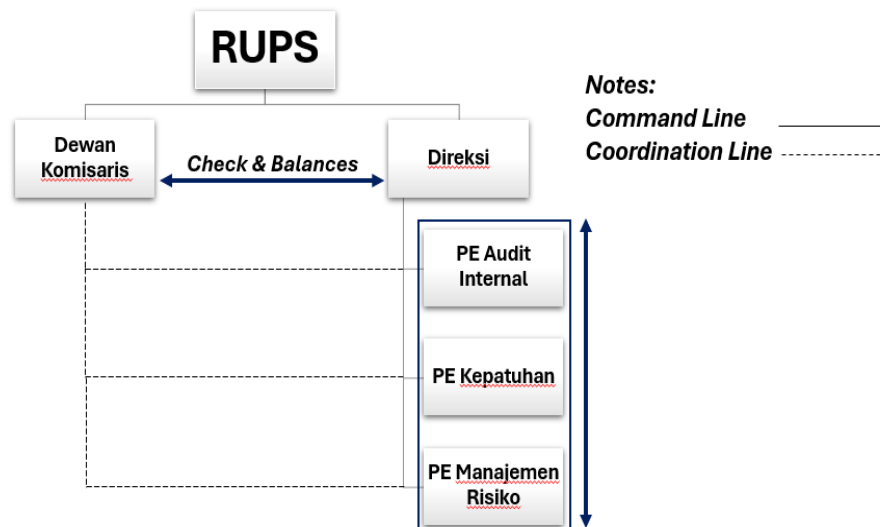
- ✓ **Kepatuhan & Konservatisme:** Kami memilih untuk mengakui risiko secara penuh di muka (pembentukan cadangan 100%) daripada menunda masalah di masa depan, sehingga neraca per Januari 2026 mencerminkan kondisi kesehatan bank yang sebenarnya tanpa ada beban tersembunyi.

Keputusan untuk tidak lagi mempertahankan kredit pensiun non-produktif membawa dampak positif jangka panjang:

- ✓ **Neraca Bersih:** Bank memulai tahun 2026 dengan portofolio yang bersih, meminimalkan potensi kejutan negatif di masa depan.
- ✓ **Fokus Ekspansi:** Dengan modal yang kuat dan likuiditas melimpah, bank kini berfokus pada penyaluran kredit ke sektor-sektor produktif yang lebih aman dan menguntungkan.

4. Tata Kelola (Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit)

Sebagai upaya menerapkan Tata Kelola yang baik dan benar, BPR memastikan bawah setiap unit atau Pejabat Eksekutif (PE) terkait pemantauan dapat mengerjakan tugasnya secara maksimal. Adapun **Struktur Tata Kelola BPR Tahun 2025** adalah sebagai berikut:



Check and Balance Principles:

- ✓ Dewan Komisaris dan Direksi memiliki otoritas yang sama dalam melakukan pengendalian intern
- ✓ Dewan Komisaris memiliki hak untuk melakukan koordinasi langsung dengan Pejabat Tata Kelola selayaknya Direksi

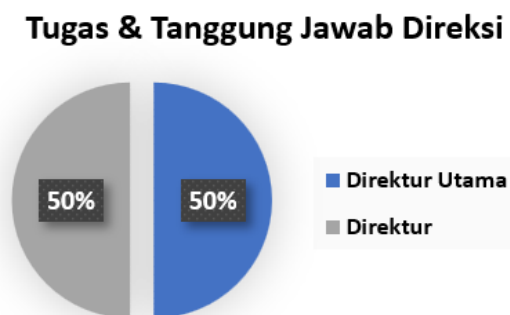
- ✓ Pejabat Tata Kelola masing-masing memiliki hak yang sama dalam mengajukan perbaikan/ penambahan SOP/ Kebijakan dari setiap direktorat yang dapat memperkuat penerapan Tata Kelola
- ✓ Seluruh anggota struktur masuk dalam Komite Sanksi dalam merespon temuan Audit

Pemantauan Dewan Komisaris: Sebagai upaya **Penguatan Pengendalian Internal**, secara rutin, Dewan Komisaris secara aktif melakukan minimal rapat bersama Tim Tata Kelola untuk membahas tindak lanjut temuan audit serta langkah preventif kedepannya upaya ini dilakukan Tidak tertutup membahas isu-isu terkini yang menjadi *concern* BPR selama bulan berjalan. Selain itu Direksi wajib melaporkan Laporan Kinerja bulannya kepada Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban atas realisasi Rencana Bisnis BPR melalui *monthly meeting* baik secara langsung maupun melalui *online meeting*.

Pembagian Tugas & Tanggung Jawab Direksi: Sampai tutup tahun 2024, BPR memiliki 2 Orang Direksi yang secara fungsional dan struktural yang jelas. Berikut Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

Direktur Utama
<ul style="list-style-type: none"> • Business (Lending & Funding) • Collection • Audit • Risk Management & Credit Risk • Human Capital

Direktur
<ul style="list-style-type: none"> • Compliance & APUPPT • Operational • IT • Finance • Accounting



Ketersediaan *Standard Operating Procedure* (SOP), Kebijakan & Ketentuan Lainnya:

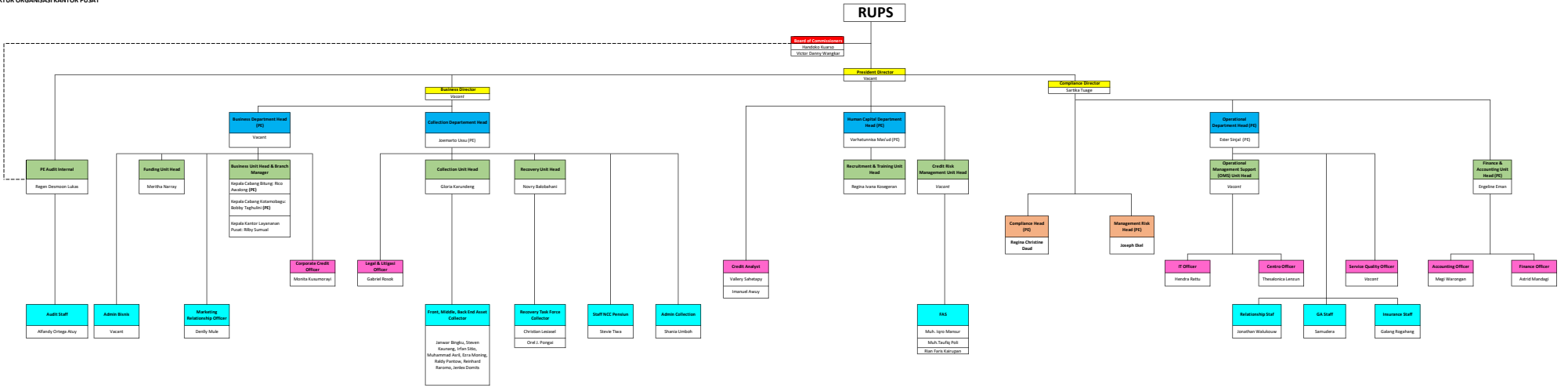
Fungsi Kepatuhan wajib berperan aktif dalam membuat, merekomendasi, mengevaluasi seluruh ketentuan yang berlaku di BPR. Kepatuhan bersama dengan Manajemen Risiko wajib melakukan penyesuaian SOP jika terdapat perubahan dari regulator. Adapun SOP/ Kebijakan/ Ketentuan lainnya yang berlaku di BPR adalah sebagai berikut:

Jenis Ketentuan	Jumlah
SOP	29
Kebijakan (SK Direksi)	154
Total	183

Breakdown SOP Per Departemen/ Unit:

Nama Departemen/ Unit	Jumlah SOP
Compliance	4
Operational & Accounting	12

Business (Lending, Funding, Collection)	5
Human Capital	2
Risk Management	1
Audit	4
IT	1
Total	29



BOARD OF COMMISSIONERS

- BOARD OF COMMISSIONERS
- DIRECTOR
- ASSISTANT VICE PRESIDENT
- MANAGER
- SUPERVISOR
- OFFICER
- SERVICE STAFF
- SUPPORT STAFF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Mandiri Sejahtera (KMS)	<p>Kredit Mandiri Sejahtera (KMS) adalah produk unggulan PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera yang menyasar karyawan, pengusaha mikro, pedagang, serta individu dengan agunan berupa sertifikat hak milik (SHM) atau hak guna bangunan (SHGB). Produk ini hadir dengan tiga varian pembiayaan yaitu konsumtif, usaha, dan investasi. KMS memberikan keunggulan dalam bentuk cicilan yang lebih ringan dibandingkan kompetitor dengan bunga tahunan berkisar antara 17% hingga 22% tergantung pada plafon pinjaman yang diajukan, yang maksimal mencapai Rp250 juta. Tenor pinjaman standar adalah 48 bulan namun bisa diperpanjang atas persetujuan komite kredit. Pembayaran dilakukan dalam skema angsuran pokok dan bunga. Biaya lain seperti provisi, administrasi, pengecekan sertifikat, credit checking, serta asuransi jiwa dan jaminan dikenakan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk Repeat Order, nasabah lama dengan pembayaran lancar bisa memperoleh peningkatan plafon dan penurunan bunga, serta mekanisme pengikatan ulang jaminan yang disederhanakan jika sertifikat masih aktif dalam ikatan Hak Tanggungan sebelumnya. LTV untuk KMS mencapai maksimal 70% dari nilai taksasi, namun untuk repeat order dapat mencapai 80% selama tidak dilakukan re-appraisal. Dengan keunggulan struktur biaya tetap, syarat yang fleksibel, serta proses yang disesuaikan untuk repeat order, KMS menjadi solusi keuangan yang kompetitif dan ramah bagi segmen mikro dan menengah di wilayah operasional BPR KMCS.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Mandiri Prioritas (KMP)	Kredit Mandiri Prioritas (KMP) merupakan produk kredit dari PT BPR KMCS yang dirancang khusus untuk karyawan, pengusaha kecil-menengah, dan pedagang yang memiliki agunan berupa SHM/SHGB, dengan fokus utama pada properti perumahan. Produk ini menawarkan plafon kredit mulai dari Rp250 juta hingga Rp500 juta dengan bunga tahunan yang kompetitif mulai dari 14% hingga 16%. Dengan tenor maksimal 60 bulan, KMP memberikan fleksibilitas lebih panjang bagi nasabah dalam merencanakan angsuran. Skema angsuran menggunakan sistem pokok dan bunga dengan LTV maksimal 70% dari taksasi agunan. KMP hadir dalam tiga varian yaitu konsumtif, usaha, dan investasi. Produk ini menekankan pada bunga bersaing serta proses yang cepat dengan syarat kolektibilitas lancar untuk calon debitur. Biaya yang dikenakan meliputi provisi 0,5% dan administrasi 3% (atau 2% jika tanpa MB, EGC, dan CGC). Proses repeat order ditujukan bagi nasabah eksisting yang ingin menaikkan plafon pinjaman, dengan syarat minimal 18 bulan angsuran berjalan dan riwayat pembayaran baik (maksimal keterlambatan 7 hari per bulan). Pengikatan ulang jaminan dapat dilakukan tanpa notaris jika nilai tambahan plafon masih di bawah 50% dari nilai sebelumnya dan kontrak belum jatuh tempo. Untuk repeat order, bunga yang dikenakan lebih rendah dan LTV dapat mencapai 80% jika penilaian jaminan tidak diperbarui. Dengan biaya asuransi sesuai ketentuan serta prosedur yang efisien, KMP menjadi solusi pembiayaan bagi nasabah yang menginginkan plafon besar, bunga rendah, dan fleksibilitas tenor.
02	01	Kredit Mandiri Komersil (KMK)	KMK adalah produk kredit BPR KMCS yang ditujukan kepada pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memiliki usaha aktif minimal 3 tahun dengan omzet tahunan Rp50 juta hingga Rp2,5 miliar. Produk ini mensyaratkan agunan berupa SHM/SHGB atas nama sendiri, pasangan, anak, atau orang tua, dengan preferensi pada properti seperti rumah dan ruko. Dengan bunga tahunan sebesar 15% dan plafon kredit di atas Rp500 juta, KMK menawarkan tenor maksimal 60 bulan. Proses pengajuan mengharuskan calon debitur memiliki riwayat pinjaman lancar dan rasio pinjaman terhadap penjualan maksimal 75% untuk usaha perdagangan dan 100% untuk jasa. Biaya yang dikenakan mencakup provisi 0,5%, administrasi 3% (atau 2% tergantung aplikasi), serta credit checking Rp500.000. Produk ini didesain untuk mendukung ekspansi usaha secara signifikan dengan sistem pembayaran pokok dan bunga per bulan. Repeat order untuk KMK hanya dapat diajukan setelah 18 bulan angsuran berjalan dengan syarat kolektibilitas baik, dan bisa dilakukan pengikatan ulang jaminan tanpa notaris bila plafon tambahan tidak melebihi 50% dari sebelumnya. Produk ini juga memberikan opsi waive penalty serta asuransi jiwa dan jaminan yang wajib aktif sampai akhir tenor. KMK merupakan produk pembiayaan usaha yang strategis untuk meningkatkan skala bisnis nasabah dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan efisiensi proses kredit.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Mandiri Internal Karyawan (KMIK)	KMIK adalah produk kredit multiguna khusus yang ditujukan bagi internal PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera, yaitu karyawan dengan jabatan minimal Departement Head hingga jajaran Direksi. Produk ini menawarkan fasilitas pinjaman dengan bunga sangat kompetitif sebesar 9,5% per tahun (efektif), dengan suku bunga tetap selama dua tahun pertama. Tenor maksimal pinjaman mencapai 25 tahun, menjadikannya produk yang ideal untuk keperluan pembiayaan jangka panjang, seperti pembelian rumah atau renovasi properti. Agunan yang digunakan adalah SHM/SHGB atas nama sendiri atau keluarga inti (pasangan, anak, orang tua), dan tetap mematuhi ketentuan BMPK jika berkaitan dengan pihak terkait. Biaya provisi dan administrasi hanya sebesar Rp200.000 masing-masing, sehingga sangat terjangkau dibanding produk kredit komersial. Pembayaran dilakukan dengan sistem angsuran pokok dan bunga bulanan. KMIK juga menyediakan fleksibilitas pelunasan, yaitu pelunasan sebagian tanpa penalti dan pelunasan penuh tanpa denda apabila karyawan mengundurkan diri. Selain itu, biaya notaris, asuransi jaminan, dan tabungan mandiri kredit tetap dikenakan sesuai ketentuan yang berlaku. Produk ini dirancang untuk memberikan kesejahteraan dan kenyamanan finansial bagi SDM internal, sekaligus menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan fasilitas pendukung yang berdaya saing tinggi bagi karyawannya.
02	01	Kredit Mandiri BPKB (KMB)	KMB adalah produk pembiayaan dari BPR KMCS yang memberikan pinjaman dengan agunan BPKB kendaraan bermotor, khususnya mobil. Produk ini menyasar segmen karyawan, pengusaha kecil, mikro, serta pedagang yang membutuhkan modal usaha atau pembiayaan konsumtif dengan agunan non-properti. Usia kendaraan yang dapat dijadikan agunan maksimal 10 tahun, termasuk tenor kredit. Bunga dikenakan dalam sistem flat annuitas antara 12% hingga 22% per tahun (1,167%-1,667% per bulan). Plafon kredit ditentukan berdasarkan nilai taksasi kendaraan dengan LTV maksimal 70%. Biaya akad sebesar 2% dari plafon, namun dapat menjadi 3% jika pengajuan berasal dari sumber MB, MM, MU, atau CGC. Biaya provisi dikenakan Rp1.500.000 dan biaya survey maksimal Rp500.000, tergantung jarak lokasi. Tersedia pilihan tenor 12, 18, 24, 30, dan 36 bulan, dengan sistem pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulan. Asuransi jaminan diwajibkan untuk mencakup seluruh tenor, dan seluruh biaya lain seperti notaris dan tabungan kredit mengikuti ketentuan yang berlaku. KMB menjadi alternatif pembiayaan yang fleksibel, praktis, dan mudah diakses bagi nasabah yang tidak memiliki sertifikat tanah atau bangunan, namun tetap ingin mengakses kredit dengan jaminan kendaraan.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Back To Back (BTB)	Produk kredit Back To Back (BTB) adalah fasilitas pembiayaan dari PT BPR KMCS dengan agunan berupa deposito milik debitur yang diblokir sepenuhnya. Fasilitas ini tersedia bagi nasabah individu maupun perusahaan dengan plafon maksimal 100% dari nilai deposito. Produk ini sangat minim risiko karena mekanismenya memungkinkan pencairan otomatis agunan deposito jika debitur menunggak tiga kali berturut-turut. Kredit ini memiliki jangka waktu maksimal satu tahun dan dikenakan spread bunga minimal 1% per tahun di atas bunga deposito yang dijaminkan. Biaya yang dikenakan hanya 0,5% untuk administrasi, tanpa biaya provisi, dan penalti pelunasan dipercepat maksimal satu kali angsuran bunga (dapat dinegosiasikan). Sistem pembayaran menggunakan skema angsuran pokok dan bunga bulanan, dengan opsi jenis kredit installment maupun rekening koran. Produk ini tidak memperbolehkan tambahan agunan lain seperti SHM atau BPKB, dan semua dokumen jaminan (bilyet deposito) disimpan di brankas dan distempel "DIJAMINKAN". Nasabah wajib menandatangani surat kuasa pencairan yang tidak dapat dicabut kembali, sesuai ketentuan hukum perdata. Kredit ini cocok untuk nasabah yang memiliki simpanan besar namun membutuhkan likuiditas tambahan tanpa risiko kehilangan investasi pokok, menjadikannya sebagai solusi pembiayaan yang aman, cepat, dan efisien.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Alat Berat	Kredit Alat Berat dari PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera adalah produk pembiayaan yang dirancang khusus untuk pelaku usaha, baik perorangan maupun badan usaha berbadan hukum seperti CV atau PT, yang membutuhkan tambahan modal kerja maupun investasi dengan agunan berupa invoice alat berat atau faktur truk. Produk ini menasar segmen produktif seperti kontraktor jalan, tambang, atau usaha logistik yang berdomisili dan beroperasi di wilayah Sulawesi Utara, khususnya Manado, Bitung, dan Tomohon. Keunggulan utama produk ini adalah proses persetujuan yang cepat dan suku bunga bersaing antara 15% hingga 21% efektif per tahun. Kredit ini menggunakan sistem angsuran bulanan dengan tenor yang fleksibel, mulai dari 6 hingga 48 bulan, dan plafon pinjaman tergantung pada nilai taksasi alat berat, dengan batas maksimal LTV 80%. Agunan wajib berupa unit alat berat dengan usia maksimal 10 tahun saat kredit lunas, yang dibuktikan dengan invoice asli atau faktur kendaraan, serta didukung foto fisik dan hasil gesekan nomor seri mesin. Semua unit wajib diasuransikan, dan pengikatan jaminan dilakukan secara fidusia. Biaya tambahan meliputi provisi (Rp500 ribu-Rp1 juta), administrasi (0,5-1%), serta biaya notaris dan fidusia sesuai ketentuan. Penilaian jaminan dilakukan internal untuk nilai di bawah Rp3 miliar, dan menggunakan jasa KJPP jika lebih dari itu. Proses pengajuan hingga pencairan dikawal ketat oleh komite kredit yang terdiri dari CA/CRM, Business Dept Head, dan Direktur Utama. Produk ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pelaku usaha alat berat dengan proses yang terstruktur, cepat, dan aman, serta risiko yang dimitigasi dengan kontrol dokumen dan appraisal agunan yang ketat.
01	01	Tabungan Mapan Wajib	Tabungan khusus bagi nasabah kredit. Produk ini bersifat dasar dengan setoran awal ringan sebesar Rp60.000 dan saldo minimum Rp10.000. Tidak ada bunga atau biaya administrasi yang dikenakan, menjadikannya ideal sebagai persyaratan administratif bagi debitur. Pembukaan rekening cukup melampirkan fotokopi identitas seperti KTP atau paspor.
01	01	Tabungan Mapan Cemerlang	SegmentaSI bagi nasabah umum dengan setoran awal Rp250.000 dan saldo minimum Rp50.000. Produk ini memberikan bunga sebesar 2% per tahun, dikenakan biaya administrasi bulanan Rp7.500 dan biaya penutupan rekening sebesar Rp50.000. Tabungan ini cocok bagi masyarakat yang ingin menabung dengan bunga tetap serta akses mudah.
01	01	Tabungan Mapan Bisnis	Setoran awal minimal Rp1.000.000 dan saldo minimum Rp50.000. Produk ini menawarkan bunga lebih tinggi, yaitu 3,5% per tahun. Biaya administrasi bulanan Rp15.000 dan penutupan rekening dikenai Rp50.000. Tabungan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan simpanan harian usaha kecil dan menengah dengan imbal hasil yang kompetitif.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Mapan Prioritas	Mensyaratkan setoran awal sebesar Rp100.000.000 dan saldo minimum blokir Rp25.000.000. Produk ini menawarkan bunga 4,5% per tahun, dengan biaya administrasi Rp25.000 per bulan dan biaya penutupan rekening sebesar Rp250.000. Tabungan ini ditujukan untuk nasabah dengan profil keuangan mapan yang menginginkan keuntungan lebih tinggi dan layanan prioritas.
01	01	Deposito Berjangka	Deposito Berjangka memberikan alternatif simpanan jangka menengah hingga panjang dengan tenor fleksibel: 1, 3, 6, hingga 12 bulan. Penempatan dimulai dari Rp10 juta dengan suku bunga bersaing tergantung nominal dan jangka waktu, serta mengikuti ketentuan maksimum suku bunga yang berlaku. Pencairan deposito hanya dapat dilakukan sesuai tanggal jatuh tempo, jika tidak, dikenakan penalti 1% kecuali disetujui sebagai deviasi. Semua pembukaan rekening tabungan dan deposito wajib melampirkan fotokopi identitas yang sah.

Keterangan Footer 0502

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

✓ Core Banking System (CBS)

Dalam mengelola, memproses kegiatan bisnis dan operasional, BPR menggunakan CBS yang bernama **MicroBPR**. MicroBPR secara mandiri dikelola oleh sister company BPR yaitu BPR Kredit Mandiri Indonesia (KMI). Meskipun demikian, CBS yang digunakan secara sistem terpisah dengan BPR KMI dan independensi penggunaan CBS, hak akses tetap menjadi hak BPR. BPR menilai MicroBPR sudah mengakomodir kebutuhan BPR meskipun perbaikan terus menerus harus terus dilakukan menyesuaikan dengan perubahan regulator ataupun keperluan BPR lainnya dalam penentuan arah kebijakan. MicroBPR secara penuh sudah mengakomodir kegiatan transaksional maupun pelaporan BPR baik kebutuhan internal maupun pelaporan ke regulator.

✓ Aplikasi Penunjang Lainnya

- **CENTRO**: Aplikasi Operasional yang dipakai karyawan bidang operasional. Fungsi aplikasi sebagai pengelolaan aset jaminan mulai dari entry sampai dengan keluar (Status posisi jaminan dapat dipantau melalui aplikasi ini). CENTRO akan terus dikembangkan untuk menunjang aktivitas operasional sesuai dengan kebutuhan.
- **SEFIN**: Aplikasi Bisnis yang dipakai oleh karyawan bidang penyaluran kredit termasuk pemberi CAAA (Credit Authority Approval). Aplikasi ini digunakan untuk memantau proses kredit dari awal masuk sampai dengan pencairan.

B. Sistem Keamanan

Sistem keamanan ditujukan untuk melindungi data nasabah, sistem internal dan Aset BPR dari berbagai risiko.

Fisik:

- Server CBS: Penempatan Server CBS pada Gedung cyber yang di Kelola oleh profesional dengan akses fisik terbatas dengan beberapa sistem keamanan seperti kunci rak server, kunci ruangan dan fasilitas keamanan lainnya
- Sistem Alarm Online yang terkoneksi pada akses pintu masuk ruangan kerja dan area kerja.
- Sistem keamanan *fingerprint* untuk akses terbatas masuk ruangan kerja.

Manajemen Teknologi:

Keamanan CBS diterapkan di mulai dari perencanaan, perancangan, optimalisasi, operasi, pengendalian, hingga koordinasi secara terstruktur dan terdokumentasi melalui support system.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Nama Penyedia Jasa : PT BPR Kredit Mandiri Indonesia (BPR KMI)

Tahun Mulai : 2024

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Berikut Perkembangan Usaha BPR berdasarkan 3 Indikator Utama secara *year on year* (YOY) yaitu: Total Aset, Kredit yang diberikan (KYD), Dana Pihak Ketiga (DPK).

<i>Year on Year (YOY) Growth</i>
Total Aset ↑ 16.2 Milyar / 9.12%
KYD ↓ 5.8 Milyar / -5.05%
DPK ↑ 10.3 Milyar / 7.66%

Noted:
DPK = Simpanan dan ABP

Total Aset dan DPK bertumbuh > 5%, sementara Kredit yang diberikan turun -5.05%. Adapun penurunan ini bersumber sebagai upaya Bank untuk penyaluran kredit yang konservatif sehingga kualitas kredit lebih terjaga.

Non-Performing Loan (NPL):

Pemantauan NPL selalu menjadi fokus BPR terutama sejak akan diberlakukannya metode pembentukan cadangan yang baru yaitu CKPN. Tercatat NPL BPR tutup diangka 4.86%. Penguatan dalam analisis kredit dan strategi penagihan yang diterapkan BPR menunjukkan hasil yang baik.

NPAT (*Nett Profit After Tax*):

NPAT 2025 tutup diangka Rp. 337,632,773 secara signifikan turun dari tahun sebelumnya. Adapun faktor yang mempengaruhi:

1. Perubahan Standar Akuntansi SAK ETAP ke SAK EP
2. Transaksi Hapus Buku Produk Non Produktif (Pensiun) sebagai upaya penyehatan kredit
3. Penurunan Pendapatan Bunga Kredit

Catatan: Adapun Tahun 2024 masih menggunakan SAK ETAP

Rasio Keuangan Lainnya (Periode Desember 2025):

Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
Permodalan	
Rasio KPMM	28.30
Rentabilitas	
ROA	0.26
BOPO	94.44
NIM	9.71
Kualitas	
NPL Gross	4.86
NPL Nett	3.82
Likuiditas	
Cash Ratio	18.91
LDR	79.84

Aspek permodalan menunjukkan Bank memiliki permodalan yang sehat tercermin dari rasio KPMM 28.30%. Secara rentabilitas tahun 2025 belum memberi angka terbaik tercermin dari ROA 0.26% dan BOPO 94.44%. Kualitas aset terutama aset kredit terjaga di < 5%. Sedangkan aspek likuiditas Bank berada di angka yang cukup baik.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	1.500335, 124.890133	JL. A.A MARANIS LINGKUNGAN IV, KAIRAGI II, MAPANGE	Kairagi Dua, Mapanget	6291	95254	RILBY CHRISMASY SIMUAL	0351
002	KANTOR CABANG BITUNG	1.4405592, 125.1414382	JALAN RAYA MADIDIR PACEDA, BITUNG	MADIDIR	6293	95541	RICO AWALONG	0351
003	KANTOR CABANG KOTAMOBAGU	0.734279, 124.305627	JL. CEMPAKA RT 006 RW 003 LINGKUNGAN II MOGOLAING	Kotamobagu Barat	6292	95716	BOBBY YUDDY TAGHULIHI	0351

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
 Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	1	25	2	1	0	0	0	30	3	1	0	0	99	0	0	0	0
0	0	3	0	1	0	0	0	5	0	1	0	0	01	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	5	0	2	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
 Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				5	9	15	14	5	15
0			4				2	1	1	2	2	2
0			4				0	1	0	4	2	1

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank CIMB Niaga	KREDIT LINKAGE	Kredit linkage dengan total plafond 30 Milyar	20-09-2023
Bank BJB	KREDIT LINKAGE	Kredit linkage dengan plafond 3 Milyar	15-06-2021
Bank Sahabat Sampoerna	KREDIT LINKAGE	Kredit linkage dengan plafond 10 Milyar	04-06-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	27
2. Pelayanan	20
3. Lainnya	34
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	34
2. Pegawai Tidak Tetap	47
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	69
4. D3	5
5. SMA	6
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	57
2. Perempuan	24
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	9
2. Usia 26-35 tahun	46
3. Usia 36-45 tahun	18
4. Usia 46-55 tahun	8
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Training New Join + OJT Branch Manager Cabang Kotamobagu	07-01-2025	01	01	1	Company Profile, Business Product, dll
Development Day	16-01-2025	01	01	74	Materi Internal Audit-Fraud Awareness
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	17-01-2025	01	01	74	Materi Internal Audit-Fraud Awareness
Town Hall Meeting 2025	18-01-2025	01	01	74	Review thn 2024 dan Rencana Bisnis Bank KMC thn 2025
Si Pintar	18-01-2025	01	01	74	Quiz materi internal Audit-Fraud Awareness
Training New Join + OJT Account Officer Cabang Kotamobagu	10-02-2025	01	01	1	Company Profile, Business Product, dll
Development Day	12-02-2025	01	01	74	Materi APUPPT-PPPSPM
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	13-02-2025	01	01	74	Materi APUPPT-PPPSPM
"Si Pintar"	14-02-2025	01	01	74	Materi APUPPT-PPPSPM
Sertifikasi Direktur	10-02-2025	03	02	1	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Direktur Angkatan XII
Sertifikasi Komisaris	24-02-2025	03	02	1	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi ulang Komisaris
Implementasi dan Sosialisasi Program MOR & FAS	03-03-2025	01	01	15	Program MOR & FAS
"Development Day"	14-03-2025	01	01	74	Materi Asuransi
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	17-03-2025	01	01	74	Materi Asuransi
"Si Pintar"	18-03-2025	01	01	74	Materi Asuransi
Pelatihan Tatap Muka Laporan Tahunan melalui Apolo	20-03-2025	03	01	2	Laporan Tahunan melalui Apolo
Orientasi dan Basic Training Karyawan new join Cabang Kotamobagu (Batch 1)	10-04-2025	01	01	4	Company Profile, Knowing BPR, Core Value, Business Ethic SPO Human Capital, Operational, Marketing Strategy, Collection & Legal, Eksekusi Hak Tanggungan
"Development Day"	14-04-2025	01	01	74	Materi Collection & Legal-Litigation

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	15-04-2025	01	01	74	Materi Collection & Legal-Litigation
Refreshment Training "Risk"	15-04-2025	01	01	74	Materi Collection & Legal-Litigation
"Si Pintar"	16-04-2025	01	01	74	Materi Collection & Legal-Litigation
Orientasi dan Basic Training Karyawan new join Cabang Manado dan Bitung (Batch 2)	06-05-2025	01	01	16	Company Profile, Knowing BPR, Core Value, Business Ethic SPO Human Capital, Operational, Marketing Strategy, Collection & Legal, Eksekusi Hak Tanggungan
"Development Day"	14-05-2025	01	01	74	Materi Finance & Accounting
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	15-05-2025	01	01	74	Materi Finance & Accounting
"Si Pintar"	16-05-2025	01	01	74	Materi Finance & Accounting
"Development Day"	11-06-2025	01	01	74	Materi Quality Service
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	12-06-2025	01	01	74	Materi Quality Service
"Si Pintar"	13-06-2025	01	01	74	Materi Quality Service
Bimbingan Teknis	24-06-2025	03	03	2	Penggunaan Aplikasi Pelaporan kepada BPR di Wilayah Kantor OJK Provinsi Sulawesi Selatan dan KOJK dibawahnya
"Development Day"	10-07-2025	01	01	74	Credit Risk-Pembiayaan UMKM
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	11-07-2025	01	01	74	Credit Risk-Pembiayaan UMKM
"Si Pintar"	12-07-2025	01	01	74	Credit Risk-Pembiayaan UMKM
Workshop online	25-07-2025	03	03	1	Fungsi Audit Intern dan penyusunan laporan audit intern dengan menggunakan aplikasi SILA (Sistem Informasi Laporan Audit)
Orientasi dan Basic Training Karyawan new join Cabang Manado dan Bitung (Batch 3)	11-08-2025	01	01	5	Company Profile, Knowing BPR, Core Value, Business Ethic SPO Human Capital, Operational, Marketing Strategy, Collection & Legal, Eksekusi Hak Tanggungan
"Development Day"	13-08-2025	01	01	74	Materi Central Operation
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	14-08-2025	01	01	74	Materi Central Operation

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
"Si Pintar"	15-08-2025	01	01	74	Materi Central Operation
Outbond & Town Hall Meeting 2025	16-08-2026	01	01	74	Outbond dan Training Soft Skill : Team Building
Training Spesialisasi dan OJT	21-08-2025	01	01	1	Company Profile, Business Product, dll
"Development Day"	10-09-2025	01	01	74	Materi Funding
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	11-09-2025	01	01	74	Materi Funding
"Si Pintar"	12-09-2025	01	01	74	Materi Funding
Orientasi dan Basic Training Karyawan new join Cabang Manado dan Tomohon (Batch 4)	06-10-2025	01	01	5	Company Profile, Knowing BPR, Core Value, Business Ethic SPO Human Capital, Operational, Marketing Strategy, Collection & Legal, Eksekusi Hak Tanggungan
"Development Day"	14-10-2025	01	01	74	Materi IT Support
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	16-10-2025	01	01	74	Materi IT Support
"Si Pintar"	17-10-2025	01	01	74	Materi IT Support
"Development Day"	12-11-2025	01	01	74	Materi Analisa Kredit
Refreshment Training "Dev Day-Daily Updates"	13-11-2025	01	01	74	Materi Analisa Kredit
"Si Pintar"	14-11-2025	01	01	74	Materi Analisa Kredit
Rencana Bisnis Bank (RBB)	21-11-2025	03	01	2	Penyusunan RBB tahun 2026 dengan menggunakan aplikasi Zpro-RBB
Training Spesialisasi dan OJT	24-11-2025	01	01	1	Company Profile, Business Product, dll
Ruijie Firewall Security Training	28-11-2025	03	01	1	RSE Security
Pelatihan penerapan CKPN	04-12-2025	03	01	3	Pelatihan penerapan CKPN

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	273.193.100	197.063.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	74.085.830.749	50.774.023.422
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	118.249.350
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	109.463.714.578	115.299.025.986
-/- Provisi Belum Diamortisasi	539.988.829	655.724.050
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	13.775.906	19.137.017
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	53.251.067
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.461.729.243	975.998.661
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	3.659.296.492	4.055.014.583
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.635.168.849	3.497.626.533
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.271.762.095	1.923.389.880
Aset Tidak Berwujud	66.960.000	66.960.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	28.597.499	20.227.500
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	4.637.555.690	7.195.759.074
TOTAL ASET	193.533.417.698	177.357.769.507
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	994.241.861	161.800.875
Simpanan		
a. Tabungan	12.550.714.323	12.071.190.524
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	124.552.203.375	109.207.690.112
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	354.750.003	367.909.723
Simpanan dari Bank Lain	8.050.000.000	13.550.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	23.496.740.237	10.710.968.634
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	144.138.858	102.214.902
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.806.278.574	3.689.629.475
TOTAL LIABILITAS	170.951.289.509	148.921.154.995
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	50.000.000	50.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	2.194.495.416	4.348.302.264
b. Tahun Berjalan	337.632.773	4.038.312.248
TOTAL EKUITAS	22.582.128.189	28.436.614.512

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	29.211.714.840	31.200.453.192
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	532.444.599	641.848.100
Tabungan	24.335.822	10.572.775
Deposito	2.323.026.232	1.766.259.526
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	23.826.274.971	25.350.656.753
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	476.662.520	333.766.904
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	35.334.274	17.125.283
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	179.372.397
e Pemulihan CKPN	44.017.650	273.741.156
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	21.684.049	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.998.603.271	2.661.360.864
Beban Operasional	28.592.059.899	26.007.954.371
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	207.297.117	235.908.553
ii. Deposito	8.997.100.843	7.312.977.623
iii. Simpanan dari bank lain	609.624.660	868.203.107
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	1.030.521.376	1.267.209.868
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	20.898.600	38.011.140
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	305.479.109	389.620.236
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	5.699.997	7.599.996
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	341.345.259	301.339.800
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	13.954.450
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.048.989.024	1.987.377.442
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	25.466.665	866.049.946
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	5.966.704.987	5.639.980.565
ii. Honorarium	333.100.000	377.600.000
iii. Lainnya	2.064.412.825	2.252.238.713
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	394.064.545	331.882.482
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	634.044.321	543.428.565
ii. Lainnya	210.250.000	273.000.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	348.372.215	291.849.927
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	20.111.664	16.515.832
f Beban Premi Asuransi	200.432.059	280.223.869
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	224.958.056	173.151.378
h Beban Barang dan Jasa	2.129.114.757	1.523.058.585
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	20.435.725	46.936.223
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	7.073.500	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	1.446.562.595	969.836.071
Laba (Rugi) Operasional	619.654.941	5.192.498.821
Pendapatan Non Operasional	4.442	2.384
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	4.442	2.384
Beban Non Operasional	98.184.591	99.710.698
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	300.300
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	98.184.591	99.410.398
Laba (Rugi) Non Operasional	(98.180.149)	(99.708.314)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	521.474.792	5.092.790.507
Taksiran Pajak Penghasilan	343.110.811	1.054.478.259
Pendapatan Pajak Tangguhan	159.268.792	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	337.632.773	4.038.312.248
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	337.632.773	4.038.312.248

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.823.925.635	1.819.324.798
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.064.117.362	4.563.018.197
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	5.888.042.997	6.382.342.995
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	0	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	20.971.086.822	18.472.312.853
Kas dan setara Kas akhir periode	20.971.086.822	18.472.312.853

**PT Bank Perekonomian Rakyat
Kredit Mandiri Celebes Sejahtera**

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KREDIT MANDIRI
CELEBES SEJAHTERA
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4 - 5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6 - 53

Branch Office:Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIAT +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154**Laporan Auditor Independen****No. 00112/3.0351/AU.8/07/1244-1/1/IV/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera****Laporan Audit atas Laporan Keuangan****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00112/3.0351/AU.8/07/1244-1/1/IV/2026*****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors******PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera******Report on the Audit of the Financial Statements******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (the Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 dan 36 atas laporan keuangan, yang menguraikan penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan, yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2025. SAK EP menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya diterapkan oleh Bank pada tahun lalu. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP Bab 35, tanggal transisi adalah 1 Januari 2024, yaitu awal dari periode komparatif paling awal yang disajikan, dan informasi keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan persyaratan SAK EP, sepanjang relevan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 6 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 2 and 36 to the financial statements, which describes the Bank's first-time adoption of the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), effective for the financial year beginning January 1, 2025. SAK EP supersedes the Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP), which the Company had applied in the prior year. In accordance with the transition provisions of SAK EP Chapter 35, the date of transition is January 1, 2024, being the beginning of the earliest comparative period presented, and the comparative financial information for the year ended December 31, 2024 has been restated to reflect the requirements of SAK EP, where applicable. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 6, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Frendy Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1244/
Certified Public Accountant License No. AP.1244

24 April 2026/April 24, 2026





PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA

Sejahtera Bersama Anda

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
**PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri
Celebes Sejahtera**

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
**PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri
Celebes Sejahtera**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

I, the undersigned:

: Sartika Dewi Tuage
: Jln. A. A. Maramis, Kairagi Dua Manado, Manado
: Jalan Manguni 10 Nomor 106 Lingkungan VIII, RW
: 008, Kelurahan Perkamil, Kecamatan Paal Dua, Kota
: Manado
: 0431-7244174
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (Bank) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan Bank tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Bank tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. I am responsible for the preparation and presentation of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (the Bank) financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements, and
b. The Bank's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. I am responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Manado, 24 April 2026/April 24, 2026



Sartika Dewi Tuage
Direktur/Director

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
ASET				ASSETS
Kas	273.193.100	4	197.063.400	Cash
Penempatan pada bank lain	63.842.998.472	5	37.824.767.435	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	10.242.832.277	6	12.949.255.987	Placement with other banks - restricted
Kredit yang diberikan - Bersih	107.475.772.413	7	112.218.533.125	Loans - Net
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.286.765.396		2.688.398.707	Accrued interest income
Aset tetap - Bersih	3.363.406.754	8	1.574.236.653	Property and equipment - Net
Aset takberwujud - Bersih	38.362.501		46.732.500	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	366.750.029	24	216.908.462	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	3.659.296.492	9	4.055.014.583	Foreclosed assets
Aset lainnya	1.984.040.264	10	3.370.788.037	Other assets
JUMLAH ASET	193.533.417.698		175.141.698.889	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	643.209.714		1.322.131.241	Liabilities due immediately
Utang bunga	348.235.867		395.502.559	Interest payable
Simpanan	136.748.167.695	11	120.910.970.912	Deposits
Simpanan dari bank lain	8.050.000.000	12	13.550.000.000	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	23.352.601.379	13	10.608.753.732	Borrowings
Utang pajak	351.032.147	14	915.589.944	Tax payable
Imbalan kerja jangka panjang	1.174.036.871	15	959.606.427	Long-term employee benefits
Liabilitas lainnya	284.005.836	16	2.234.648.658	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	170.951.289.509		150.897.203.473	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 20,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 20.000 saham	20.000.000.000	17	20.000.000.000	Issued and fully paid - 20,000 shares
Cadangan umum	50.000.000		50.000.000	General reserve
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	-		-	Appropriated
Belum dicadangkan	2.532.128.189		4.194.495.416	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	22.582.128.189		24.244.495.416	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193.533.417.698		175.141.698.889	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan reklasifikasi (Catatan 36)

*) As restated and reclassification (Note 36)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024*</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN				INTEREST INCOME AND EXPENSES
BUNGA OPERASIONAL				FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	27.147.409.870	19	28.126.474.639	Interest income
Beban bunga	<u>(11.322.924.407)</u>	20	<u>(10.157.466.377)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga - Bersih	15.824.485.463		17.969.008.262	Interest income - Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>2.067.498.131</u>	21	<u>2.856.285.116</u>	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL		22		OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(8.364.217.812)		(9.454.944.319)	Employee and wages expenses
Beban umum dan administrasi	(4.493.835.951)		(5.910.959.176)	General and administrative expenses
Beban penyisihan kerugian	(3.004.971.374)		(3.168.788.251)	Allowance for impairment expenses
Lain-lain	<u>(1.446.562.595)</u>		<u>(927.469.781)</u>	Others
Jumlah beban operasional	<u>(17.309.587.732)</u>		<u>(19.462.161.527)</u>	LABA OPERASIONAL
LABA OPERASIONAL - BERSIH	582.395.862		1.363.131.851	OPERATING INCOME - NET
Beban non-operasional - Bersih	<u>(98.180.140)</u>	23	<u>(99.708.312)</u>	Non-operating expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK	484.215.722		1.263.423.539	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini	(343.110.811)		(1.054.478.260)	Current
Tangguhan	<u>159.268.792</u>		<u>71.667.383</u>	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(183.842.019)</u>	24	<u>(982.810.877)</u>	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>300.373.703</u>		<u>280.612.662</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	46.686.295		58.903.249	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba	<u>(9.427.225)</u>		<u>(11.961.905)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>37.259.070</u>		<u>46.941.344</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPRESIF	<u>337.632.773</u>		<u>327.554.006</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali dan reklasifikasi (Catatan 36)

*) As restated and reclassification (Note 36)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, sebelum disajikan kembali		20.000.000.000	-	-	6.028.866.693	26.028.866.693	Balance as of January 1, 2024 December 31, 2023, before restatement
Efek penyajian kembali	36	-	-	-	(1.111.925.283)	(1.111.925.283)	Effect of restatement
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, setelah disajikan kembali		20.000.000.000	-	-	4.916.941.410	24.916.941.410	Balance as of January 1, 2024 December 31, 2023, after restatement
Cadangan umum		-	50.000.000	-	(50.000.000)	-	General reserve
Transaksi dengan pemilik Dividen	18	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	Transaction with owners Dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	327.554.006	327.554.006	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024*)		20.000.000.000	50.000.000	-	4.194.495.416	24.244.495.416	Balance as of December 31, 2024*)
Transaksi dengan pemilik Dividen	18	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	Transaction with owners Dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	337.632.773	337.632.773	Comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		<u>20.000.000.000</u>	<u>50.000.000</u>	<u>-</u>	<u>2.532.128.189</u>	<u>22.582.128.189</u>	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan kembali dan reklasifikasi (Catatan 36)

*) As restated and reclassification (Note 36)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2024*</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak penghasilan	484.215.722		1.263.423.539	Profit before income tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile profit before income tax become net cash flow obtained from operating activities:
Pembayaran bunga pinjaman	988.821.367		1.228.565.418	Interest paid of borrowings
Penyisihan kerugian dan penghapusan aset produktif	(969.421.383)		(259.574.907)	Provision for losses and write-off of productive assets
Penyusutan aset tetap	348.372.215	22	291.849.927	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	261.116.739	15	238.499.084	Employee benefits expenses
Amortisasi provisi dan biaya transaksi	(111.802.202)		(41.752.794)	Amortization provisions and transaction fee
Amortisasi aset takberwujud	8.369.999		8.370.000	Amortization of intangible assets
Jumlah	1.009.672.457		2.729.380.267	Total
Perubahan pada aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada bank lain	500.000.000		(4.000.000.000)	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	5.782.060.341		158.762.539	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	401.633.311		217.968.396	Accrued interest income
Agunan yang diambil alih	395.718.091		(2.104.578.401)	Foreclosed assets
Aset lainnya	1.386.747.773		(968.027.497)	Other assets
Liabilitas segera	(678.921.527)		667.599.965	Obligations due immediately
Utang pajak	(14.253.272)		16.890.423	Taxes payable
Utang bunga	(47.266.692)		28.703.038	Interest payable
Simpanan	15.837.196.783		3.311.833.817	Deposits
Simpanan dari bank lain	(5.500.000.000)		1.350.000.000	Deposit from other banks
Liabilitas lainnya	(1.950.642.822)		1.868.294.458	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari operasi	17.121.944.443		3.276.827.005	Net cash provided by operations
Pembayaran bunga pinjaman bank	(988.821.367)		(1.228.565.418)	Interest paid of borrowings
Pembayaran pajak penghasilan	(893.415.336)		(409.105.236)	Income tax payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.239.707.740		1.639.156.351	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.137.542.316)		(564.867.700)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.137.542.316)		(564.867.700)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statement:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024*</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	20.000.000.000		4.000.000.000	Receipt bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(7.214.228.397)		(6.075.514.682)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(2.000.000.000)		(1.000.000.000)	Dividends payment
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>2.706.423.710</u>		<u>(12.949.255.987)</u>	Restricted cash
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	<u>13.492.195.313</u>		<u>(16.024.770.669)</u>	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	26.594.360.737		(14.950.482.018)	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	<u>34.021.830.835</u>		<u>48.972.312.853</u>	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u><u>60.616.191.572</u></u>		<u><u>34.021.830.835</u></u>	AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents
Kas	273.193.100		197.063.400	consist of:
Penempatan pada bank lain:				Cash
Giro	6.882.239.780		6.547.018.505	Placement with other banks:
Deposito	44.800.000.000		26.000.000.000	Current account
Tabungan	<u>8.660.758.692</u>		<u>1.277.748.930</u>	Deposits
KAS DAN SETARA KAS				Savings
AKHIR TAHUN	<u><u>60.616.191.572</u></u>		<u><u>34.021.830.835</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali dan reklasifikasi (Catatan 36)

*) As restated and reclassification (Note 36)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (dahulu PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kun Hidayat SH., No. 09 tanggal 19 Juni 1997, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33991.AH.01.01 Tahun 2010. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nancy Angelina Maria Tulung SH., M.Kn., No.167 tanggal 26 November 2024, mengenai perubahan nama Bank dari semula PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078483.AH.01.02 Tahun 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank bergerak dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-421/KO.063/2021 Bank membuka Kantor cabang di Bitung, dan mulai beroperasi bulan November 2021, dan Persetujuan OJK No. S-5/KO.163/2023 membuka kantor cabang di Kotamobagu yang mulai beroperasi bulan November 2023.

Bank berdomisili di Manado, dengan kantor pusat di Jalan A. A. Maramis, Kairagi Dua Manado Kecamatan Mapanget, Kota Manado.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (formerly PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera) ("the Bank") was established pursuant to Deed No. 09 dated June 19, 1997, executed by Notary Kun Hidayat, SH, in Jakarta, under the name PT Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-33991.AH.01.01 of 2010. The Bank's Articles of Association have undergone several amendments, the latest of which was based on Notarial Deed No. 167 dated November 26, 2024, made by Notary Nancy Angelina Maria Tulung, SH., M.Kn., regarding the change of the Bank's name from PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Indonesia to PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0078483.AH.01.02 of 2024.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank is engaged in the field of Bank Perkreditan Rakyat. To achieve these objectives and purposes, the Bank conducts business activities by collecting funds from the public in the form of deposits in the form of time deposits and savings, providing credit and placing its funds in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), time deposits, certificates of deposit, and/or savings at other banks.

Based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Approval No. S-421/KO.063/2021, the Bank opened a branch office in Bitung, which began operating in November 2021, and OJK Approval No. S-5/KO.163/2023 opened a branch office in Kotamobagu, which began operating in November 2023.

The bank is located in Manado, with its head office at Jalan A. A. Maramis, Kairagi Dua Manado Kecamatan Mapanget, Kota Manado.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Nancy Angelina Maria Tulung SH. M.Kn. No. 181 tanggal 28 Desember 2022, Keputusan OJK No. Kep-35/KO.063/2022 dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0003322 tanggal 5 Januari 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Handoko Kuarso
Victor Danny Wangkar

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Yenny *)
Sartika Dewi Tuage

Board of Directors
President Director
Director

*) Telah mengundurkan diri (Catatan 35)

*) Has resigned (Note 35)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki masing-masing sebanyak 33 dan 36 karyawan tetap (tidak diaudit).

On 31 December 2025 and 2024, the Bank had 33 and 36 permanent employees respectively (unaudited).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia untuk tahun 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi Bank pada tanggal 24 April 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

c. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 24, 2026 by the Bank's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia dalam seluruh hal yang material.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah standar yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

These financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) in Indonesia in all material respects.

The Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) are standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The measurement basis used in the preparation of these financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the related accounting policies. These financial statements have been prepared using the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows has been prepared using the indirect method, classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Bank menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan secara umum berdasarkan urutan likuiditas, karena penyajian tersebut memberikan informasi yang lebih relevan dan andal dibandingkan dengan penyajian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar, mengingat sifat kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Komponen kas meliputi kas yang ada di *teller*.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada harga transaksinya (termasuk biaya transaksi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), kecuali jika pengaturan tersebut merupakan transaksi pembiayaan. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, Bank mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai kini dari pembayaran masa depan yang didiskontokan pada tingkat bunga pasar untuk instrumen utang yang serupa.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengukur instrumen keuangan sebagai berikut:

- (i) Instrumen utang (seperti kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan pendapatan bunga yang akan diterima) yang memenuhi persyaratan dalam SAK EP Bab 11 paragraf 11.9 diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

The Bank presents assets and liabilities in the statement of financial position generally in order of liquidity, as this presentation provides information that is more relevant and reliable than a current and non-current classification, given the nature of the Bank's operations as a financial institution.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Bank.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in SAK EP Chapter 33 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Cash

Component of cash include cash that is available at the teller.

d. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Bank recognises a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures a financial asset or financial liability at its transaction price (including transaction costs for financial assets and financial liabilities not measured at fair value through profit or loss), unless the arrangement constitutes a financing transaction. If the arrangement constitutes a financing transaction, the Bank measures the financial asset or financial liability at the present value of the future payments discounted at a market rate of interest for a similar debt instrument.

Subsequent measurement of financial assets

At the end of each reporting period, the Bank measures financial instruments as follows:

- (i) Debt instruments (such as loans, placements with other banks, and accrued interest income) that meet the conditions in SAK EP Chapter 11 paragraph 11.9 are measured at amortised cost using the effective interest method, less impairment.

- | | |
|---|--|
| <p>(ii) Instrumen utang yang tidak memenuhi persyaratan SAK EP Bab 11 paragraf 11.9, termasuk investasi pada instrumen utang yang dapat dipertukarkan atau dapat dikonversi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.</p> <p>(iii) Investasi pada saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p> <p>(iv) Investasi pada instrumen ekuitas lainnya yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.</p> | <p>(ii) Debt instruments that do not meet the conditions in SAK EP Chapter 11 paragraph 11.9, including investments in convertible or exchangeable debt instruments, are measured at fair value through profit or loss, with changes in fair value recognised in profit or loss.</p> <p>(iii) Investments in non-convertible preference shares and non-puttable ordinary or preference shares that are publicly traded or whose fair value can be otherwise measured reliably are measured at fair value through profit or loss.</p> <p>(iv) Other equity instruments whose fair value cannot be measured reliably are measured at cost less impairment.</p> |
|---|--|

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dasar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai SAK EP Bab 11.

All of the Bank's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are classified as basic financial instruments measured at amortised cost in accordance with SAK EP Chapter 11.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Subsequent measurement of financial liabilities

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya (termasuk simpanan, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, liabilitas segera, dan utang bunga) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali liabilitas keuangan yang disyaratkan oleh SAK EP untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Bank classifies all of its financial liabilities (including deposits, deposits from other banks, borrowings, liabilities due immediately, and interest payable) as financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest method, except for financial liabilities required by SAK EP to be measured at fair value through profit or loss.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan dan biaya yang dibayar atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation includes all fees and costs paid or received between the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs and all other premiums or discounts.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau biaya perolehan. Jika terdapat bukti obyektif tersebut, Bank mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset or group of financial assets measured at amortised cost or at cost. If any such evidence exists, the Bank recognises an impairment loss in profit or loss.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- 1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- 4) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi secara langsung atau melalui akun cadangan, dan kerugian diakui dalam laba rugi.

Bank menetapkan tingkat signifikansi kredit untuk penilaian penurunan nilai secara individu dan kolektif berdasarkan total fasilitas kredit dan karakteristik risiko kredit. Penilaian individual dilakukan atas kredit yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Kredit yang tidak signifikan yang mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit serupa dan dinilai secara kolektif. Untuk penilaian secara kolektif, Bank menggunakan *migration analysis method*.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, baik secara langsung maupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum kerugian penurunan nilai diakui. Jumlah pemulihan diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- 1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- 2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- 3) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and
- 4) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since initial recognition.

For a financial asset measured at amortised cost, the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through an allowance account, and the loss is recognised in profit or loss.

The Bank has determined the significance level for individual and collective impairment assessment based on total loan facilities and credit risk characteristics. Individual assessment is performed for significant impaired loans. Insignificant impaired loans are included in groups of financial assets with similar credit risk characteristics and are collectively assessed. For collective assessment, the Bank uses the migration analysis method.

If, in a subsequent period, the amount of an impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not previously been recognised. The amount of the reversal is recognised in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Bank mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan; atau (c) Bank, meskipun masih memiliki sebagian namun tidak secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan, telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2d).

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Bank derecognises a financial asset only when: (a) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; (b) it transfers to another party substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset; or (c) it has, despite having retained some, but not substantially all, of the risks and rewards of ownership, transferred control of the asset.

The Bank derecognises a financial liability (or a part of a financial liability) only when it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

Offsetting a financial assets and liabilities

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Placements with Other Banks

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

f. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as financial assets at amortized cost (Note 2d).

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapus bukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kredatnya (penghapusan sebagian);

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Apabila aset yang dijamin diambil alih, maka Bank akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Such loans can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. The credit facilities have been impaired;
2. The credit facility has been provided with allowance for impairment losses amounting to 100% of the loan principal;
3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;
4. The debtor's business has no prospects or has poor performance or no ability to pay;
5. The write-off are performed for all loan obligations, including those from non cash loan facility so that the write-offs cannot be done on some of its loan obligations (partial write-off);

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets are recorded as operating income other than interest income.

If the assets pledged as collateral are foreclosed, the Bank should reverse allowance for impairment losses and recognize foreclosed properties that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a return of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

g. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya perolehan juga termasuk biaya pembongkaran, pemindahan atau restorasi aset tetap tertentu.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

g. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Cost also includes cost of dismantling, removal or restoration of an item of property and equipment.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ <i>Years</i>
Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. Aset TakBerwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dan standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 1 dan 5 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consist of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 1 and 5 years.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Bank.

AYDA ini diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

j. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

i. Foreclosed Assets

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Bank.

AYDA is regulated by Financial Services Authority Regulation No. 1 of 2024 dated January 11, 2024 concerning "Asset Quality of Bank Perekonomian Rakyat".

Foreclosed properties are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss.

The difference between the carrying value of the foreclosed property and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the property was sold.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed properties are charged to profit or loss when incurred.

If the decline in value is judge to be permanent, the carrying amount of the property is written-down to recognize loss, and such loss is charged to the current year profit or loss.

Management evaluates periodically the value of foreclosed assets. If there are permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses charged to the profit or loss for the year.

j. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

l. Simpanan

Simpanan adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

m. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan dari Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari Bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represents the Bank's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

l. Deposits

Deposits are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Saving accounts represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits are depositors where withdrawals can only be made at a certain time in accordance with the agreement between the customer and the Bank.

Deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of the deposits from customers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

m. Deposits from Other Banks

Deposits from other Banks represent liabilities to other banks, in the form of saving deposits, current accounts and time deposits.

Deposits from other Banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other Banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

q. Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

n. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2d for the accounting policy on financial instruments.

o. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

p. Provisions and Commissions Income

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Provisions and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenues on the transaction date as revenues on the transaction date as other operating income.

q. Other Income and Expenses

Other operating revenues are recognized when earned.

Other operating expenses are recognized when incurred using the accrual method.

r. Employment Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Sesuai dengan SAK EP Bab 28, Bank telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable policy election*) untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Sebagai alternatif dari pemilihan ini, SAK EP Bab 28 juga memperbolehkan entitas untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi pada periode terjadinya. Bank memilih metode pengakuan melalui penghasilan komprehensif lain karena dianggap lebih mencerminkan sifat jangka panjang dari liabilitas imbalan pasti.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The bank calculates and recognizes post employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation and its implementing Government Regulation No. 35 of 2021.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

In accordance with SAK EP Chapter 28, the Bank has made an irrevocable accounting policy election to recognise all actuarial gains and losses arising from the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income. Actuarial gains and losses recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

As an alternative to this election, SAK EP Chapter 28 also permits an entity to recognise all actuarial gains and losses in profit or loss in the period in which they occur. The Bank elected the other comprehensive income method as it better reflects the long-term nature of the defined benefit obligation.

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, net of the fair value of plan assets.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar jumlah yang termasuk dalam bunga neto), dan setiap perubahan dampak batas atas aset, diakui seluruhnya secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sesuai dengan SAK EP Bab 28, Bank mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program. Jika jasa pekerja pada tahun-tahun akhir akan menghasilkan imbalan yang secara material lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun awal, maka Bank mengatribusikan imbalan dengan menggunakan dasar garis lurus.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), comprising actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest), and any change in the effect of the asset ceiling, are recognized immediately in other comprehensive income. Gains or losses arising from the curtailment or settlement of the defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

In accordance with SAK EP Chapter 28, the Bank attributes benefit to periods of service under the plan's benefit formula. If an employee's service in later years will lead to a materially higher level of benefit than in earlier years, the Bank attributes the benefits on a straight-line basis.

s. Income Tax

The income tax expense is comprised of current and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax is recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen yang diusulkan atau dideklarasikan setelah tanggal pelaporan namun sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

u. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividends proposed or declared after the reporting date but before the financial statements are authorized for issue are disclosed in the notes to financial statements.

u. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan pengaturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam SAK EP Bab 11. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Bank atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Bank membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales price for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in SAK Chapter 11. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance For Impairment of Financial Assets

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on the Bank's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, the Bank makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows are considered recoverable.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Bank membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset keuangan Bank yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Measured at amortized cost</i>
Penempatan pada bank lain	63.842.998.472	37.824.767.435	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	10.242.832.277	12.949.255.987	Placement with other banks - restricted
Kredit yang diberikan	107.475.772.413	112.218.533.125	Loans
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.286.765.396	2.688.398.707	Accrued interest income
Jumlah	183.848.368.558	165.680.955.254	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat liabilitas keuangan Bank yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Measured at amortized cost</i>
Liabilitas segera	643.209.714	1.322.131.241	Liabilities due immediately
Utang bunga	348.235.867	395.502.559	Interest payable
Simpanan	136.748.167.695	120.910.970.912	Deposits
Simpanan dari bank lain	8.050.000.000	13.550.000.000	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	23.352.601.379	10.608.753.732	Borrowings
Jumlah	169.142.214.655	146.787.358.444	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, the Bank considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Bank's financial assets at amortized cost are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Bank's financial liabilities at amortized cost are as follows:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah diungkapkan pada Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of property and equipment assets is disclosed in Note 8.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of these non-financial asset is disclosed at Note 8.

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 24.

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15, dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja.

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Deferred tax assets is disclosed in Notes 24.

d. Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 15 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future period. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability.

4. Kas

	2025	2024	
Kas	<u>273.193.100</u>	<u>197.063.400</u>	Cash

Kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang cukup. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

4. Cash

Cash is insured against loss and other risks with sufficient coverage. Bank's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

5. Penempatan pada Bank Lain

	2025	2024
Giro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.981.552.609	1.316.097.691
PT Bank Permata Tbk	2.582.163.772	3.533.818.078
PT Bank KB Bukopin Tbk	567.630.412	464.685.531
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	383.245.038	519.468.395
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	268.413.045	211.713.672
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.438.881	74.783.053
PT Bank Sahabat Sampoerna	6.796.023	6.489.746
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	419.757.340
PT Bank Mandiri Taspen	-	205.000
Jumlah	6.882.239.780	6.547.018.506
Tabungan		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.494.206.072	1.203.783.783
PT BPR Syariah Artha Madani	2.000.000.000	-
PT BPR Dana Raya	91.150.332	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.402.288	61.102.404
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	12.862.742
Jumlah	8.660.758.692	1.277.748.929
Deposito		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-
PT BPRS Al Hijrah Amanah	2.500.000.000	-
PT BPR Syariah Artha Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Modern Express	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bobato Lestari	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Binarta Luhur	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Arya Bira Karsa	2.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Prisma Dana	2.000.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Raya	2.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Hasamitra	2.000.000.000	-
PT BPR Tata Asia	2.000.000.000	-
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	1.000.000.000	-
PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	300.000.000	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	7.500.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1.000.000.000
PT BPR Sulawesi Mitra Abadi	-	1.000.000.000
PT BPR Nusa Utara	-	500.000.000
Jumlah	48.300.000.000	30.000.000.000
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	63.842.998.472	37.824.767.435

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat penempatan deposito pada Bank lain dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,13% dan 6,25%.

5. Placement with Other Banks

	2025	2024
Current account		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.316.097.691	1.316.097.691
PT Bank Permata Tbk	3.533.818.078	3.533.818.078
PT Bank KB Bukopin Tbk	464.685.531	464.685.531
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	519.468.395	519.468.395
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	211.713.672	211.713.672
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74.783.053	74.783.053
PT Bank Sahabat Sampoerna	6.489.746	6.489.746
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	419.757.340	419.757.340
PT Bank Mandiri Taspen	205.000	205.000
Subtotal	6.547.018.506	6.547.018.506
Savings account		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.203.783.783	1.203.783.783
PT BPR Syariah Artha Madani	-	-
PT BPR Dana Raya	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.102.404	61.102.404
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.862.742	12.862.742
Subtotal	1.277.748.929	1.277.748.929
Deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT BPRS Al Hijrah Amanah	-	-
PT BPR Syariah Artha Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Modern Express	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bobato Lestari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Binarta Luhur	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Arya Bira Karsa	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Prisma Dana	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Raya	-	-
PT BPR Lingga Sejahtera	-	-
PT BPR Hasamitra	-	-
PT BPR Tata Asia	-	-
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	-	-
PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Sulawesi Mitra Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Nusa Utara	500.000.000	500.000.000
Subtotal	30.000.000.000	30.000.000.000
Less:		
Allowance for impairment losses	-	-
Total	63.842.998.472	37.824.767.435

As of December 31, 2025 and 2024, there were deposits placed with other banks with a term of more than three months from the date of acquisition amounted to Rp 3,500,000,000 and Rp 4,000,000,000.

The average of annual interest rate as of December 31, 2025 and 2024 is 6.13% and 6.25% respectively.

6. Penempatan Pada Bank Lain - yang Dibatasi Penggunaannya **6. Placement With Other Banks - Restricted**

	2025	2024	
Giro	<u>10.242.832.277</u>	<u>12.949.255.987</u>	Current account

Akun ini merupakan penempatan pada Bank lain dalam bentuk Giro yang dijamin sebagai kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman yang diterima oleh Bank.

This account represents placements with other banks in the form of current accounts as restricted in connection with loans received by the Bank.

7. Kredit yang Diberikan - Bersih **7. Loans - Net**

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	109.463.714.579	115.299.025.987	Loan
Biaya transaksi	13.775.906	8.864.112	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	-	(53.251.067)	Income from loan restructuring
Provisi yang belum diamortisasi	<u>(539.988.829)</u>	<u>(604.955.281)</u>	Unamortized provisions
Jumlah	108.937.501.656	114.649.683.751	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.461.729.243)</u>	<u>(2.431.150.626)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>107.475.772.413</u>	<u>112.218.533.125</u>	Total

a. Berdasarkan Kolektibilitas

a. By Collectibility

	2025	2024	
Lancar	92.165.086.139	93.089.893.573	Current
Dalam perhatian khusus	11.976.785.342	16.627.475.991	Special mention
Kurang lancar	1.010.291.117	180.254.423	Substandard
Diragukan	831.192.453	1.678.801.643	Doubtful
Macet	<u>3.480.359.528</u>	<u>3.722.600.357</u>	Non-performing
Kredit yang diberikan	109.463.714.579	115.299.025.987	Loan
Biaya transaksi	13.775.906	8.864.112	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	-	(53.251.067)	Income from credit restructuring
Provisi yang belum diamortisasi	<u>(539.988.829)</u>	<u>(604.955.281)</u>	Unamortized provisions
Jumlah	108.937.501.656	114.649.683.751	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.461.729.243)</u>	<u>(2.431.150.626)</u>	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - Bersih	<u>107.475.772.413</u>	<u>112.218.533.125</u>	Loans - Net

b. Berdasarkan Jenis

	2025	2024	
Modal kerja	51.569.197.118	72.123.158.690	Working capital
Investasi	39.838.631.014	28.938.642.025	Investment
Konsumsi	18.055.886.447	14.237.225.272	Consumer
Kredit yang diberikan	109.463.714.579	115.299.025.987	Loans
Biaya transaksi	13.775.906	8.864.112	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	-	(53.251.067)	Income from credit restructuring
Provisi yang belum diamortisasi	(539.988.829)	(604.955.281)	Unamortized provisions
Jumlah	108.937.501.656	114.649.683.751	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.461.729.243)	(2.431.150.626)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - Bersih	<u>107.475.772.413</u>	<u>112.218.533.125</u>	Loans - Net

b. By Type

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	2025	2024	
Sampai dengan 1 tahun	52.130.077	1.122.913.697	Within 1 year
1 - 3 tahun	39.478.688.653	38.144.438.898	1 - 3 years
3 - 5 tahun	60.541.788.373	59.949.682.151	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	9.391.107.476	16.081.991.241	More than years
Kredit yang diberikan	109.463.714.579	115.299.025.987	Loans
Biaya transaksi	13.775.906	8.864.112	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	-	(53.251.067)	Income from credit restructuring
Provisi yang belum diamortisasi	(539.988.829)	(604.955.281)	Unamortized provisions
Jumlah	108.937.501.656	114.649.683.751	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.461.729.243)	(2.431.150.626)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - Bersih	<u>107.475.772.413</u>	<u>112.218.533.125</u>	Loans - Net

c. By Time Period

d. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2025	2024	
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	38.487.661.475	18.464.115.202	Business activities whose scope is not yet clearly defined
Konstruksi	31.915.370.516	-	Construction
Perdagangan	21.004.796.142	-	Trading
Bukan lapangan usaha lainnya	18.055.886.446	96.834.910.785	No other business sector
Kredit yang diberikan	109.463.714.579	115.299.025.987	Loans
Biaya transaksi	13.775.906	8.864.112	Transaction fee
Pendapatan dalam rangka restrukturisasi kredit	-	(53.251.067)	Income from credit restructuring
Provisi yang belum diamortisasi	(539.988.829)	(604.955.281)	Unamortized provisions
Jumlah	108.937.501.656	114.649.683.751	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.461.729.243)	(2.431.150.626)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - Bersih	<u>107.475.772.413</u>	<u>112.218.533.125</u>	Loans - Net

d. By Economic Sectors

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 348.372.215 dan Rp 291.849.927 (Catatan 22).

Depreciation expense is allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 348,372,215 and Rp 291,849,927, respectively (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 670.500.000 dan Rp 713.587.200 yang menurut pendapat manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

As of December 31, 2025 and 2024, vehicles have been insured with coverage values of Rp 670,500,000 and Rp 713,587,200 respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may occur.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets owned by the Bank.

9. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, agunan yang diambil alih merupakan tanah dan aset lainnya yang telah diambil alih oleh Bank masing-masing sebesar Rp 3.659.296.492 dan Rp 4.055.014.583.

9. Foreclosed Assets

As of December 31, 2025 and 2024, foreclosed assets consist of land and other assets that had been taken over by the Bank amounted to Rp 3,659,296,492 and Rp 4,055,014,583, respectively.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of foreclosed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.055.014.583	4.055.014.583	Balance in the beginning of the year
Pengambilalihan tahun berjalan	677.479.545	-	Acquisition from the current year
Penjualan (penebusan)	(1.073.197.636)	-	Sale (recovery)
Jumlah	<u>3.659.296.492</u>	<u>4.055.014.583</u>	Total

10. Aset Lainnya

10. Other Assets

	2025	2024	
Uang muka lainnya	1.265.342.193	2.336.761.895	Other advances
Uang muka pajak	458.789.601	287.919.798	Tax advances
Biaya dibayar di muka	185.881.911	671.016.535	Prepaid expenses
Perlengkapan kantor	74.026.559	75.089.809	Office supplies
Jumlah	<u>1.984.040.264</u>	<u>3.370.788.037</u>	Total

11. Simpanan

11. Deposits

Tabungan			Savings
Tabungan Mapan Wajib	7.412.562.974	6.289.964.796	Tabungan Mapan Wajib
Tabungan Mapan Prioritas	2.961.111.079	3.382.439.706	Tabungan Mapan Prioritas
Tabungan Mapan Bisnis	1.070.084.340	1.226.945.539	Tabungan Mapan Bisnis
Tabungan Mapan Cemerlang	823.785.511	874.889.818	Tabungan Mapan Cemerlang
TabunganKu	266.251.759	279.826.450	TabunganKu
Tabungan Mapan Siswa	16.435.863	16.227.291	Tabungan Mapan Siswa
Tabungan Karyawan	482.797	492.040	Tabungan Karyawan
Tabungan Cipta	-	404.883	Tabungan Cipta
Jumlah	12.550.714.323	12.071.190.523	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
1 bulan	35.385.008.857	36.925.321.986	1 month
3 bulan	28.226.048.470	10.802.643.429	3 months
6 bulan	16.465.347.096	18.854.935.273	6 months
12 bulan	43.236.048.949	41.371.879.701	12 months
24 bulan	885.000.000	885.000.000	24 months
Jumlah	124.197.453.372	108.839.780.389	Subtotal
Jumlah	136.748.167.695	120.910.970.912	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates is as follows:

	2025	2024	
Tabungan	0,15%	0,16%	Savings account
Deposito berjangka			Time deposits
1 - 3 bulan	5,95%	6,62%	1 - 3 months
6 bulan	6,24%	6,68%	6 months
12 bulan	6,34%	6,61%	12 months
Lebih dari 12 bulan	6,75%	6,75%	More than 12 months

Rincian tabungan berdasarkan hubungan:

Details of savings account based on relationship:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)	69.391.135	301.195.397	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	12.481.323.188	11.769.995.126	Third parties
Jumlah	12.550.714.323	12.071.190.523	Total

Rincian deposito berdasarkan hubungan:

Details of deposits based on relationship:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26)	204.322.204	1.637.855.829	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	123.993.131.168	107.201.924.560	Third parties
Jumlah	124.197.453.372	108.839.780.389	Total

12. Simpanan dari Bank Lain

	2025	2024
Deposito berjangka:		
PT BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	-
PT BPR Arya Bira Karsa	1.250.000.000	1.250.000.000
PT BPR Dewata Candradana	1.000.000.000	1.000.000.000
Dana Pensiun Bank SulutGo	500.000.000	6.500.000.000
PT BPR Lestari Banten	500.000.000	1.800.000.000
PT BPR Danaku Mapan Lestari	500.000.000	-
PT BPR Parasahabat Bekasi	500.000.000	-
PT BPR Sorong Sukses Sejahtera	-	2.000.000.000
Jumlah	<u>8.050.000.000</u>	<u>13.550.000.000</u>

Rata-rata suku bunga deposito adalah 6,00% - 6,45% pada tahun 2025 dan 2024.

Jangka waktu deposito berjangka 1 sampai dengan 6 bulan hingga jatuh tempo.

12. Deposits from Other Banks

	2025	2024
Time deposits:		
PT BPR Surya Yudhakencana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Indra Candra	-	-
PT BPR Arya Bira Karsa	1.250.000.000	1.250.000.000
PT BPR Dewata Candradana	1.000.000.000	1.000.000.000
Dana Pensiun Bank SulutGo	6.500.000.000	6.500.000.000
PT BPR Lestari Banten	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Danaku Mapan Lestari	-	-
PT BPR Parasahabat Bekasi	-	-
PT BPR Sorong Sukses Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	<u>13.550.000.000</u>	<u>13.550.000.000</u>

Average annual interest rate deposits are 6.00% - 6.45% in the year 2025 and 2024.

Term of the time deposits are 1 to 6 months until maturity.

13. Pinjaman yang Diterima

	2025	2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.986.250.004	6.327.916.667
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.067.684.691	1.681.864.866
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	298.666.684	895.466.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	148.330.402
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	1.555.175.117
Jumlah	<u>23.352.601.379</u>	<u>10.608.753.732</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 September 2023, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas berupa Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas berupa Pinjaman Transaksi Khusus 2 dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

Kedua fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan Bank kepada *end-user* dengan *coverage* 100% dari plafon dan mengcover hasil penjualan jaminan atas *end-user* dan *cash collateral* berupa dana jaminan tunai sebesar 5% dari penarikan jika *Non-Performing Loan* (NPL) kurang dari 3%, jaminan dapat ditingkatkan menjadi 10% dari penarikan jika NPL net lebih dari 3% s.d 4,75%.

13. Borrowings

	2025	2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.327.916.667	6.327.916.667
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.681.864.866	1.681.864.866
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	895.466.680	895.466.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.330.402	148.330.402
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.555.175.117	1.555.175.117
Total	<u>10.608.753.732</u>	<u>10.608.753.732</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 20, 2023, the Bank obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of a Special Transaction Loan with a plafond of Rp 10,000,000,000 for a term of 36 months.

On June 26, 2025, the Bank obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of a Special Transaction Loan 2 with a credit limit of Rp 20,000,000,000 for a term of 36 months.

Both credit facilities are subject to an interest rate of 9% per annum.

This loan facility is secured by a fiduciary on the Bank's receivables from end users with 100% coverage of the credit limit and covers the proceeds from the sale of collateral from end users and cash collateral in the form of cash collateral amounting to 5% of the withdrawal if the Non-Performing Loan (NPL) is less than 3% the collateral can be increased to 10% of the withdrawal if the net NPL is more than 3% to 4.75%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 21.986.250.004 dan Rp 6.327.916.667.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Pada tanggal 4 Juni 2025, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan fasilitas berupa Pinjaman Angsuran dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang atau hak atas tagihan kepada *end user* minimal 100% dari *outstanding* kredit dengan penjaminan fidusia sebesar 100% dan *Personal Guarantee* (PG) atas nama Yan Peter Wangkar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Sahabat Sampoerna masing-masing sebesar Rp 1.067.684.691 dan Rp 1.681.864.866.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 10 Juni 2021, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 3.000.000.000 untuk jangka waktu tenor kredit 60 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 12,50% per tahun. Suku bunga dapat berubah menjadi 10% per tahun apabila Bank melakukan penarikan sekaligus pada bulan Juni.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% dari *Outstanding* uang dibentuk per penarikan dan piutang dengan kolektibilitas lancar tanpa tunggakan dan tidak pernah direstrukturisasi minimal sebesar 100% dari *Outstanding* kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 298.666.684 dan Rp 895.466.680.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 Juli 2022, Bank memperoleh (i) pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas berupa Kredit Kendaraan Bermotor dengan nilai Rp 257.057.150 untuk jangka waktu 36 bulan, (ii) pinjaman berupa Kredit Kendaraan Bermotor dengan nilai Rp 257.057.150 untuk jangka waktu 36 bulan, (iii) pinjaman berupa Kredit Kendaraan Bermotor dengan nilai Rp 241.488.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 21,986,250,004 and Rp 6,327,916,667, respectively.

PT Bank Sahabat Sampoerna

On June 4, 2024, the Bank obtained a loan from PT Bank Sahabat Sampoerna in the form of a Term Loan with a ceiling of Rp 10,000,000,000 for a period of 36 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 11.50% per annum.

This loan facility is secured by receivables or the rights to account receivables to the end user for the minimum 100% of outstanding loans with the fiduciary guarantee of 100% and Personal Guarantee in the name of Yan Peter Wangkar.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp 1,067,684,691 and Rp 1,681,864,866, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On June 10, 2021, the Bank obtained a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of a Working Capital Loan with a credit limit of Rp 3,000,000,000 for a loan term of 60 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 12.50% per annum. Interest rate is subject to change to 10% per annum if the Bank withdraw all at once on June.

This loan facility is secured by cash collateral of 10% of Outstanding amount of money per withdrawal and receivables with current collectability without overdue and restructuring with minimum amount of 100% from Outstanding credit.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 298,666,684 and Rp 895,466,680, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 6, 2022, the Bank obtained (i) a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Motor Vehicle Loan in the amount of Rp 257,057,150 for a term of 36 months, (ii) a Motor Vehicle Loan in the amount of Rp 257,057,150 for a term of 36 months, (iii) a Motor Vehicle Loan in the amount of Rp 241,488,000 for a term of 36 months.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar (i) 5,59% per tahun, (ii) 5,59% per tahun, (iii) 5,60% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia dan/atau hak tanggungan sesuai dengan objek masing-masing jaminan beserta bukti kepemilikannya akan dilakukan pemblokiran oleh pihak yang berwenang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 148.330.402.

PT Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 23 September 2022, Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan fasilitas berupa Fasilitas Langsung dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 untuk jangka waktu 42 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dengan fiducia notariil minimal sebesar 110% dari plafon dan *cash collateral* berupa deposito sebesar 5% dari setiap nominal penarikan yang diikat gadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Jtrust Indonesia masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.555.175.117.

This credit facility is subject to an interest rate of (i) 5.59% per annum, (ii) 5.59% per annum, (iii) 5.60% per annum.

This loan facility is secured by a fiduciary guarantee and/or a charge in accordance with the respective collateral, and the relevant proof of ownership will be frozen by the competent authority.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to nil and IDR 148,330,402, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia

On September 23, 2022, the Bank obtained a loan from PT Bank Jtrust Indonesia in the form of a Direct Credit with a plafond of Rp 5,000,000,000 for a period of 42 months.

This credit facility is subject to an interest rate of 10% per annum.

This loan facility is secured by receivables subject to a fiducia notarial deed amounting to at least 110% of the plafond, and cash collateral in the form of a deposit equivalent to 5% of each withdrawal amount pledged as security.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding balance on credit facilities from PT Bank Jtrust Indonesia amounted to nil and Rp 1,555,175,117, respectively.

14. Utang Pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	587.500	362.500	Article 4 (2)
Pasal 21	123.777.707	140.239.557	Article 21
Pasal 23	2.509.578	526.000	Article 23
Pasal 29	224.157.362	774.461.887	Article 29
Jumlah	<u>351.032.147</u>	<u>915.589.944</u>	Total

14. Tax Payable

15. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan laporan terakhir tertanggal 20 April 2026.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (iuran Perusahaan) tersebut masing-masing sebanyak 33 dan 31 karyawan.

15. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

The latest actuarial calculation of the post-employment benefits obligation is performed by Nurichwan: Actuarial Consultant Office (KKA), an independent actuary, with the latest report dated April 20, 2026.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the number of eligible employees (Company contribution) is 33 and 31, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	192.792.761	184.600.352	Current service cost
Biaya bunga	68.323.978	53.898.732	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	261.116.739	238.499.084	Components of defined benefit costs recognize in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial sebagai beban (penghasilan) komprehensif lain	(46.686.295)	(58.903.249)	Remeasurement on the defined benefit liability actuarial losses (gains) as other comprehensive income
Jumlah	214.430.444	179.595.835	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits recognized in the statement of financial position follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	959.606.427	780.010.592	Post-employment benefits obligations at beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	214.430.444	179.595.835	Employee benefits liability expense during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	1.174.036.871	959.606.427	Long-term employee benefits at end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post employment benefits obligations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,72%	7,12%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Estimasi sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	19,39	19,77	Estimated average remaining working lives in the earliest period
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5%	5%	Permanent disability rate
Usia pensiun normal	55 years	55 years	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall post employment benefit obligations to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Perubahan Asumsi/ Changes in	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in	
		Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Long-term Employee benefit Increase (Decrease)</i>		
Tingkat diskonto	1%	(119.832.098)	139.211.141	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	123.445.455	(108.535.714)	Salary growth rate

16. Liabilitas Lainnya

	2025	2024	
Blokir Lainnya	284.005.836	2.092.178.437	Block Others
Titipan Notaris	-	126.245.720	Notary Deposit
Blokir Angsuran	-	16.224.501	Block Installments
Jumlah	<u>284.005.836</u>	<u>2.234.648.658</u>	Total

16. Other Liabilities

17. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. Capital Stock

The composition of Bank's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total saham/ <i>Total share capital</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage owned</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Paid-in capital</i>	
Victor Danny Wangkar	8.260	41,30%	8.260.000.000	Victor Danny Wangkar
Melvin Wangkar	4.910	24,55%	4.910.000.000	Melvin Wangkar
Melivia Wangkar	4.910	24,55%	4.910.000.000	Melivia Wangkar
Yan Peter Wangkar	1.590	7,95%	1.590.000.000	Yan Peter Wangkar
Merry Mawardi	330	1,65%	330.000.000	Merry Mawardi
Jumlah	<u>20.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>20.000.000.000</u>	Total

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-303/KO.063/2019 tanggal 10 September 2019 serta Akta Notaris No. 105 tanggal 23 Oktober 2019 dari Merlyn Pontoh, S.H., M.Kn., dimana para pemegang saham Bank menyetujui peningkatan modal dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 18.000.000.000 (18.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 (20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham);
- 2) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya Rp 18.000.000.000 (18.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham) menjadi sejumlah Rp 20.000.000.000 (20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan standar industri. Peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 10% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Based on the Financial Services Authority Letter No. S-303/KO.063/2019 dated September 10, 2019 and Notarial Deed No. 105 dated October 23, 2019 from Merlyn Pontoh, S.H., M.Kn., in which the Bank's shareholders approved a capital increase with the following details:

- 1) Increase in authorized capital from the original Rp 18,000,000,000 (18,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share) to Rp 20,000,000,000 (20,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share);
- 2) An increase in issued and fully paid-up capital from the previous amount of Rp 18,000,000,000 (18,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share) to Rp 20,000,000,000 (20,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share).

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains the soundness of capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these Capital Adequacy Ratios (CAR) remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK regulation for such measurement is primarily based on monitoring the capital requirement (measured as 10% of risk-weighted assets) to available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku tentang KPMM.

The Bank has complied with OJK regulation regarding CAR.

Bank wajib memperhitungkan Risiko Pasar karena telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh OJK yang berlaku, yaitu jumlah aset sebesar Rp 10.000.000 atau lebih. Perhitungan dilakukan menggunakan metode standar sesuai dengan Peraturan OJK.

In the calculations of CAR, the Bank has considered Market Risk using the standard method as stipulated in OJK Regulation, since the Bank has a total assets of more than Rp 10,000,000.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of CAR as at December 31, 2025 and 2024 follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah komponen/ Total Component	Jumlah komponen bobot/ Total Weighted Component	Jumlah komponen/ Total Component	Jumlah komponen bobot/ Total Weighted Component	
Modal inti:					Core capital:
Modal inti utama					Primary capital
Modal disetor	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	Paid up capital
Cadangan tambahan modal					Additional capital reserves
Cadangan umum	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	Reserve
Laba rugi tahun-tahun lalu	2.532.128.189	2.532.128.189	4.194.495.416	4.194.495.416	Profit and loss from previous year
Laba rugi tahun berjalan	300.373.703	300.373.703	280.612.662	280.612.662	Profit or loss current year
Laba rugi tahun berjalan setelah dikurangi PPAP	300.373.703	300.373.703	280.612.662	140.306.331	Profit or loss for the current year after deducting PPAP
AYDA berupa tanah, bangunan dan/atau rumah 1-3 tahun	(2.333.945.002)	(350.091.750)	(650.309.400)	(97.546.410)	AYDA consists of land and buildings and/or house 1-3 years old
3-5 tahun	(169.483.200)	(84.741.600)	(1.221.423.082)	(610.711.541)	3-5 years
>5 tahun	(698.971.971)	(698.971.971)	-	-	>5 years
Jumlah cadangan tambahan modal	(319.898.281)	1.748.696.571	2.653.375.596	3.676.543.796	Subtotal additional capital reserves
Jumlah modal inti utama	19.680.101.719	21.748.696.571	22.653.375.596	23.676.543.796	Subtotal of primary capital
Modal inti tambahan	-	-	-	-	Additional core capital
Jumlah modal inti	19.680.101.719	21.748.696.571	22.653.375.596	23.676.543.796	Total core capital
Modal pelengkap					Supplementary capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed assets
PPAP umum yang wajib dibentuk	246.001.271	246.001.271	283.167.195	283.167.195	Required general allowance for PPAP
Jumlah modal pelengkap	246.001.271	246.001.271	283.167.195	283.167.195	Total supplementary capital
Jumlah modal		21.994.697.842		23.959.710.991	Total capital
Rasio KPMM		28,30%		30,07%	CAR Ratio

18. Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Juli 2025, para pemegang saham Bank menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2025 sebesar Rp 2.000.000.000. Dividen ini bersumber dari saldo laba yang belum dicadangkan.

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Februari 2024, para pemegang saham Bank menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2024 sebesar Rp 1.000.000.000.

18. Cash Dividends

Based on the Circular Resolution of the Shareholders on July 3, 2025, the Bank's shareholders approved a cash dividend distribution for 2025 amounted to Rp 2,000,000,000. Dividen ini bersumber dari saldo laba yang belum dicadangkan.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders on February 26, 2024, the Bank's shareholders approved a cash dividend distribution for 2024 amounted to Rp 1,000,000,000.

19. Pendapatan Bunga

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kredit yang diberikan	24.267.603.217	25.707.794.238	Loans
Deposito berjangka	2.323.026.232	1.766.259.526	Time deposit
Giro	532.444.599	641.848.100	Current account
Tabungan	<u>24.335.822</u>	<u>10.572.775</u>	Savings account
Jumlah	<u><u>27.147.409.870</u></u>	<u><u>28.126.474.639</u></u>	Total

19. Interest Income

The details of this account are as follows:

20. Beban Bunga

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga pinjaman bank	<u>988.821.367</u>	<u>1.228.565.418</u>	Interest expense
Pihak bukan bank			Non-bank parties
Deposito berjangka	8.997.100.843	7.304.257.090	Time deposits
Tabungan	207.301.672	235.908.553	Savings
Hadiah nasabah	109.932.000	123.966.290	Customer gifts
Pinjaman yang diterima	20.898.600	38.011.140	Borrowings
Lain-lain	<u>341.845.259</u>	<u>303.589.800</u>	Transactions
Jumlah	<u>9.677.078.374</u>	<u>8.005.732.873</u>	Subtotal
Bank lain			Other banks
Deposito berjangka	609.624.660	876.923.640	Time deposits
Provisi dan administrasi	41.700.009	38.644.450	Provision and administrative
Transaksi	<u>5.699.997</u>	<u>7.599.996</u>	Transaction
Jumlah	<u>657.024.666</u>	<u>923.168.086</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>11.322.924.407</u></u>	<u><u>10.157.466.377</u></u>	Total

20. Interest Expenses

21. Pendapatan Operasional Lainnya

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ongkos Akad	1.002.223.300	971.021.050	Contract cost
Denda	284.293.955	634.543.858	Fine
Pinalti	200.186.862	300.788.195	Penalty
Ongkos Survey	166.970.000	185.650.000	Survey fee
Penerimaan Kredit Hapus Buku	150.000.000	179.372.397	Write-off of loans
Administrasi rekening tabungan	19.078.379	23.361.693	Savings account administration
Lain-lain	<u>244.745.635</u>	<u>561.547.923</u>	Others
Jumlah	<u><u>2.067.498.131</u></u>	<u><u>2.856.285.116</u></u>	Total

21. Other Operating Income

22. Beban Operasional

22. Operating Expenses

	2025	2024	
<u>Beban tenaga kerja dan tunjangan:</u>			<u>Employee and wages expenses:</u>
Gaji	5.966.704.987	5.639.980.565	Salaries
Tenaga kerja	1.623.100.248	2.631.953.113	Employee
Tunjangan	513.295.838	944.511.557	Allowances
Imbalan kerja (Catatan 15)	261.116.739	238.499.084	Employee benefits (Note 15)
Jumlah	<u>8.364.217.812</u>	<u>9.454.944.319</u>	Subtotal
<u>Beban umum dan administrasi:</u>			<u>General and administrative expenses:</u>
Barang dan jasa pihak ketiga	2.115.881.400	1.523.058.585	Goods and services
Sewa	832.835.988	816.428.565	Rent
Pendidikan dan pelatihan	394.064.545	331.882.482	Education and training
Penyusutan (Catatan 8)	348.372.215	291.849.927	Depreciation (Note 8)
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (Catatan 25)	304.979.109	263.403.946	Deposits insurance premium (Note 25)
Premi asuransi	200.432.059	280.223.869	Insurance premium
Promosi	25.466.665	866.049.946	Marketing
Amortisasi	20.111.664	16.515.832	Amortization
Lain-lain	251.692.306	1.521.546.024	Others
Jumlah	<u>4.493.835.951</u>	<u>5.910.959.176</u>	Subtotal
<u>Beban penyisihan kerugian:</u>			<u>Allowance for impairment expenses:</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	3.004.971.374	3.168.788.251	Loans (Note 7)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	-	-	Placement with other banks (Note 5)
Jumlah	<u>3.004.971.374</u>	<u>3.168.788.251</u>	Subtotal
<u>Lain-lain:</u>			<u>Others:</u>
Gaji dan insentif outsourcing	460.858.935	403.952.004	Outsourcing salaries and incentives
Perjalanan dinas	142.266.145	120.399.171	Travel
Pungutan OJK	94.655.790	76.353.977	OJK fees
Administrasi bank	35.821.827	45.633.927	Bank administration fee
Materai	6.950.000	7.086.848	Stamp duty
Lain-lain	706.009.898	274.043.854	Others
Jumlah	<u>1.446.562.595</u>	<u>927.469.781</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>17.309.587.732</u></u>	<u><u>19.462.161.527</u></u>	Jumlah

23. Beban Non-Operasional

23. Non-Operating Expense

	2025	2024	
Keuntungan (Kerugian) penjualan AYDA	21.688.500	2.384	Profit (Loss) from sale of foreclosed assets
Sumbangan	(20.050.000)	(16.100.000)	Donation
Lain-lain	(99.818.640)	(83.610.696)	Others
Jumlah	<u>(98.180.140)</u>	<u>(99.708.312)</u>	Total

24. Beban Pajak

Manfaat (beban) pajak Bank terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	(343.110.811)	(1.054.478.260)	Current tax
Manfaat pajak tangguhan	159.268.792	71.667.383	Deferred tax benefit
Jumlah	<u>(183.842.019)</u>	<u>(982.810.877)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	484.215.722	1.263.423.539	Profit before income tax according to statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Jamuan	92.914.652	-	Entertainment
Pemasaran	25.466.665	-	Marketing
Sumbangan	20.050.000	16.100.000	Donation
Lain-lain	287.791.335	3.560.070.526	Others
Jumlah	426.222.652	3.576.170.526	Subtotal
Perbedaan temporer:			Temporary Differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	527.627.531	114.408.056	Allowance for impairment losses
Imbalan pasca kerja	261.116.739	238.499.084	Employee benefits
Jumlah	788.744.270	352.907.140	Subtotal
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>1.699.182.644</u>	<u>5.192.501.205</u>	Estimated taxable income for the year
Pembulatan	<u>1.699.183.000</u>	<u>5.192.502.000</u>	Round-up

Perhitungan taksiran pajak badan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
2025:			2025:
22% X 50% X Rp 279.175.163	30.709.268	-	22% X 50% X Rp 279,175,163
22% X Rp 1.420.007.481	312.401.543	-	22% X Rp 1,420,007,481
2024:			2024:
22% X 50% X Rp 798.834.736	-	87.871.740	22% X 50% X Rp 798,834,736
22% X Rp 4.393.666.468	-	966.606.520	22% X Rp 4,393,666,468
Taksiran pajak badan	343.110.811	1.054.478.260	Estimated corporate tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(118.953.449)</u>	<u>(280.016.373)</u>	Income tax article 25
Pajak penghasilan kurang bayar (PPh pasal 29)	<u>224.157.362</u>	<u>774.461.887</u>	Income tax payable (Income tax art. 29)

The net tax benefit (expense) of Bank consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follow:

The calculation of the estimated corporate tax and income tax payable is as follows:

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax are as follows:

	2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke (Penghasilan) komprehensif lain/ Charged to other comprehensive (income)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laporan laba rugi					Statement profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	23.233.664	106.542.263	-	129.775.927	Allowance for impairment losses
Estimasi imbalan pasca kerja	84.768.386	52.726.529	-	137.494.915	Post-employment benefit
Pendapatan komprehensif lainnya					Other comprehensive income
Estimasi imbalan pasca kerja	108.906.412	-	(9.427.225)	99.479.187	Post-employment benefit
Jumlah	216.908.462	159.268.792	(9.427.225)	366.750.029	Total
	2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke (Penghasilan) komprehensif lain/ Charged to other comprehensive (income)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laporan laba rugi					Statement profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	23.233.664	-	23.233.664	Allowance for impairment losses
Estimasi imbalan pasca kerja	36.334.667	48.433.719	-	84.768.386	Post-employment benefit
Pendapatan komprehensif lainnya					Other comprehensive income
Estimasi imbalan pasca kerja	120.868.317	-	(11.961.905)	108.906.412	Post-employment benefit
Jumlah	157.202.984	71.667.383	(11.961.905)	216.908.462	Total

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	484.215.722	1.263.423.539	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	97.776.191	256.572.427	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap :			Permanent difference :
Jamuan	18.761.970	-	Entertainment
Pemasaran	5.142.405	-	Marketing
Sumbangan	4.048.635	3.269.542	Donation
Lain-lain	58.112.818	722.968.908	Others
Jumlah	86.065.828	726.238.450	Subtotal
Beban pajak	183.842.019	982.810.877	Tax expense

Pada tanggal 25 September 2025, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 Ayat 2 dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 1.301.458.423, pada tanggal 15 Oktober 2025 Bank telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On September 25, 2025, the Bank received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21, Article 23, Article 4 (2) and Article 29 for the 2022 and 2021 fiscal year amounting Rp 1,301,458,423. On October 15, 2025, the Bank has paid the tax which is declared underpaid.

25. Jaminan Lembaga Penjamin Simpanan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bahwa LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan. Undang-Undang Republik Indonesia tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2004 dan sejak pada tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, tabungan dan simpanan dari bank lain.

25. Deposit Insurance Corporation Guarantee

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 24 dated September 22, 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation (LPS), the LPS guarantees customer deposits up to Rp 100,000,000 and actively participates in maintaining the stability of the banking system. This Law of the Republic of Indonesia came into effect on September 22, 2004, and the LPS has been officially operating since that date.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation No. 66 of 2008 concerning the amount of guaranteed deposits for each customer at a bank, which was originally based on Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2004, setting a maximum of Rp 100,000,000, changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, guaranteed deposits include current accounts, time deposits, savings accounts, and deposits from other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank was a participant in the guarantee program.

Beban premi LPS selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 304.979.109 dan Rp 263.403.946 (Catatan 22).

LPS premium expenses for 2024 and 2023 amounted to Rp 304,979,109 and Rp 263,403,946, respectively (Note 22).

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. Yan Peter Wangkar dan Victor Danny Wangkar merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera, PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur, CV Anugerah Teknik Bersama, PT Getshemani Indah, PT Mitra Rental Mandiri, PT Makmur Sentosa Digital Bisnis dan PT Bina Warga.
- c. Manajemen kunci Perusahaan seperti pengurus bank atau keluarga pengurus bank, yakni Victor Danny Wangkar, Yenny, Franky Lukas Makatipu, Matthew Wangkar, Hanny Mia Mawardi, David Alwi Wangkar, Adrian Andi Suryana, Marcelino Mawardi, Euis Saini, Sientje Mangalo, Ledmin Dana Roring, Harianto Lahinta, Indriani Junylistia Turang, Exlen via Deisy Bilalang, Edwin Nixon Polii, Olivia, Ivony Limeyi Moningka, Ritha Siahaya, Cilvana Jeane Magda Pantow, Paulus Johansz, Astrid Karyani Mandagi, Samudra Elthin Poetra Rahman, Ivone Manda Matindas, Oktavian Olga Manopo, Annie H Mangindaan Lintang, Hendrik Willem Pongoh, Obrin Wungkana, Monita Kusu, Samil Abubakar, Rommy Arif Budiman Rizal, Corneles Tumampas, Johnie Wungkana, Robby Sampouw, Stella Sisilia Jansen, Frangki Tatumang, Rabiyyatul Hadawiyah Muddin dan Rilby Chrismasye Sumual.

- a. Yan Peter Wangkar and Victor Danny Wangkar are stockholders of the Company.
- b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT BPR Kredit Mandiri Indonesia, PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera, PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur, CV Anugerah Teknik Bersama, PT Getshemani Indah, PT Mitra Rental Mandiri, PT Makmur Sentosa Digital Bisnis and PT Bina Warga.
- c. Key management of the Company, such as bank directors or the families of bank directors, are Victor Danny Wangkar, Yenny, Franky Lukas Makatipu, Matthew Wangkar, Hanny Mia Mawardi, David Alwi Wangkar. Adrian Andi Suryana, Marcelino Mawardi, Euis Saini, Sientje Mangalo, Ledmin Dana Roring, Harianto Lahinta, Indriani Junylistia Turang, Exlen via Deisy Bilalang, Edwin Nixon Polii, Olivia, Ivony Limeyi Moningka, Ritha Siahaya, Cilvana Jeane Magda Pantow, Paulus Johansz, Astrid Karyani Mandagi, Samudra Elthin Poetra Rahman, Ivone Manda Matindas, Oktavian Olga Manopo, Annie H Mangindaan Lintang, Hendrik Willem Pongoh, Obrin Wungkana, Monita Kusu, Samil Abubakar, Rommy Arif Budiman Rizal, Corneles Tumampas, Johnie Wungkana, Robby Sampouw, Stella Sisilia Jansen, Frangki Tatumang, Rabiyyatul Hadawiyah Muddin and Rilby Chrismasye Sumual.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Transactions with of Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties involving the following:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total Assets/Liabilities %	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total Assets/Liabilities %	
Aset					Assets
Penempatan pada bank lain					Placement with other banks
Deposito					Deposits
PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur	1.000.000.000	0,52	-	0,00	PT BPR Kredit Mandiri Kalimantan Timur
PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera	500.000.000	0,26	-	0,00	PT BPR Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	300.000.000	0,16	-	0,00	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
Kredit yang diberikan					Loans
PT Bina Warga	992.900.716	0,51	-	0,00	PT Bina Warga
Franky Lukas Makatipu	467.903.039	0,24	-	0,00	Franky Lukas Makatipu
PT Getshemani Indah	305.630.490	0,16	-	0,00	PT Getshemani Indah
PT Mitra Rental Mandiri	264.971.959	0,14	-	0,00	PT Mitra Rental Mandiri
CV Anugerah Teknik Bersama	222.840.948	0,12	-	0,00	CV Anugerah Teknik Bersama
PT Makmur Sentosa Digital Bisnis	80.769.399	0,04	132.939.716	0,08	PT Makmur Sentosa Digital Bisnis
Euis Saini	23.385.569	0,01	-	0,00	Euis Saini
Sientje Mangalo	12.986.500	0,01	-	0,00	Sientje Mangalo
Ledmin Diana Roring	5.546.200	0,00	-	0,00	Ledmin Diana Roring
Hariato Lahinta	5.546.200	0,00	-	0,00	Hariato Lahinta
Indriani Junylistia Turang	6.654.400	0,00	-	0,00	Indriani Junylistia Turang
Exlenia Deisy Bilalang	4.373.200	0,00	-	0,00	Exlenia Deisy Bilalang
Edwin Nixon Polii	3.881.600	0,00	-	0,00	Edwin Nixon Polii
Yenny	-	0,00	312.282.789	0,18	Yenny
Adrian Andi Suryana	-	0,00	255.071.364	0,15	Adrian Andi Suryana
Jumlah	<u>4.197.390.220</u>		<u>700.293.869</u>		Total

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total %	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage of Total %	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan					Deposits
Tabungan					Savings
Ivony Limeyi Moningka	28.834.114	0,01	231.308.355	0,15	Ivony Limeyi Moningka
Victor Danny Wangkar	23.191.925	0,01	62.080.291	0,04	Victor Danny Wangkar
Olivia	16.190.500	0,01	-	0,00	Olivia
Hanny Mia Mawardi	515.919	0,00	6.156.464	0,00	Hanny Mia Mawardi
Ritha Siahaya	82.332	0,00	82.332	0,00	Ritha Siahaya
Cilvana Jeane Magda					Cilvana Jeane Magda
Pantow	78.609	0,00	78.609	0,00	Pantow
Paulus Johansz	78.471	0,00	78.471	0,00	Paulus Johansz
Astrid Karyani Mandagi	67.000	0,00	347.000	0,00	Astrid Karyani Mandagi
Samudra Elfhin Poetra					Samudra Elfhin Poetra
Rahman	53.850	0,00	5.441.250	0,00	Rahman
Ivone Manda Matindas	52.202	0,00	52.202	0,00	Ivone Manda Matindas
Oktavian Olga Manopo	50.945	0,00	50.945	0,00	Oktavian Olga Manopo
Annie H Mangindaan					Annie H Mangindaan
Lintang	50.765	0,00	50.765	0,00	Lintang
Hendrik Willem Pongoh	50.033	0,00	50.033	0,00	Hendrik Willem Pongoh
Obrin Wungkana	41.798	0,00	41.798	0,00	Obrin Wungkana
Monita Kusu	32.500	0,00	-	0,00	Monita Kusu
Samil Abubakar	10.172	0,00	10.172	0,00	Samil Abubakar
Rommy Arif Budiman Rizal	10.000	0,00	10.000	0,00	Rommy Arif Budiman Rizal
Corneles Tumampas	-	0,00	87.413	0,00	Corneles Tumampas
Johnie Wungkana	-	0,00	10.000	0,00	Johnie Wungkana
Robby Sampouw	-	0,00	10.000	0,00	Robby Sampouw
Stella Sisilia Jansen	-	0,00	5.404	0,00	Stella Sisilia Jansen
Frangki Tatumang	-	0,00	47	0,00	Frangki Tatumang
Deposito					Deposits
Victor Danny Wangkar	160.631.233	0,09	135.619.818	0,09	Victor Danny Wangkar
Rabiyatul Hadawiyah Muddin	33.190.971	0,02	-	0,00	Rabiyatul Hadawiyah Muddin
Rilby Chrismasye Sumual	10.500.000	0,01	-	0,00	Rilby Chrismasye Sumual
Ivony Limeyi Moningka	-	0,00	1.000.000.000	0,66	Ivony Limeyi Moningka
Adrian Andi Suryana	-	0,00	100.904.503	0,07	Adrian Andi Suryana
Yenny	-	0,00	401.331.508	0,27	Yenny
Jumlah	<u>273.713.339</u>		<u>1.943.807.380</u>		Total

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci Bank (Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Remunerasi	<u>1.120.250.000</u>	<u>1.179.000.000</u>	Remuneration

Jumlah personil manajemen kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 4 orang (2 Komisaris dan 2 Direksi).

Key Management Personnel Compensation

Compensation paid or payable to the Bank's key management personnel (Board of Commissioners and Board of Directors) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The number of key management personnel of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 was 4 persons (2 Commissioners and 2 Directors).

29. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan terdiri dari:

	2025	2024
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	47.400.006	46.244.446

29. Supplemental Disclosures on Statement of Cash Flows

Non-cash transactions from financing activities are as follows:

Amortization of borrowing cost (Note 13)

30. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tertentu telah mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan tersebut. Untuk aset dan liabilitas keuangan lainnya, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dan asumsi yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan.

30. Fair Value Measurement

The carrying amounts of certain financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments. For other financial assets and financial liabilities, fair values are determined using appropriate valuation techniques and assumptions that reflect market conditions at the reporting date.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perbankan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Bank secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Bank berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Bank mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Bank juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Penempatan pada bank lain	63.842.998.472	37.824.767.435
Penempatan pada bank lain yang dibatasi penggunaannya	10.242.832.277	12.949.255.987
Kredit yang diberikan - Bersih	107.475.772.413	112.218.533.125
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.286.765.396	2.688.398.707
Jumlah	183.848.368.558	165.680.955.254

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Banking's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Bank's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Bank's financial performance.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Bank will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivable was monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Bank anticipates full credit risk by adopting prudent credit risk management. Besides the credit rating with great prudence, the Bank also has strong internal control, good collection management and regular monitoring and analysis of customers business and financed object during the current contract.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 follows:

Financial assets at amortized cost
Placement with other banks
Placement with other banks - restricted
Loans - Net
Accrued interest income

Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada jatuh tempo.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

		2025						
		> 3 Bulan s.d 12 Bulan/ Up to 3 Month	> 1 Tahun s.d 3 Tahun/ Up to 3 Year	> 3 Tahun s.d 5 Tahun/ Up to 5 Year	> 5 Tahun/ Up to 5 Year	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	643.209.714	-	-	-	-	643.209.714	Liabilities due immediately	
Utang bunga	348.235.867	-	-	-	-	348.235.867	Interest payable	
Simpanan	76.516.521.653	59.346.646.042	885.000.000	-	-	136.748.167.695	Deposits	
Simpanan dari bank lain	4.750.000.000	3.300.000.000	-	-	-	8.050.000.000	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	23.352.601.379	-	23.352.601.379	Borrowings	
Jumlah Liabilitas	<u>82.257.967.234</u>	<u>62.646.646.042</u>	<u>885.000.000</u>	<u>23.352.601.379</u>	<u>-</u>	<u>169.142.214.655</u>	Total Liabilities	
		2024						
		> 3 Bulan s.d 12 Bulan/ Up to 3 Month	> 1 Tahun s.d 3 Tahun/ Up to 3 Year	> 3 Tahun s.d 5 Tahun/ Up to 5 Year	> 5 Tahun/ Up to 5 Year	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	1.322.131.241	-	-	-	-	1.322.131.241	Liabilities due immediately	
Utang bunga	395.502.559	-	-	-	-	395.502.559	Interest payable	
Simpanan	60.167.065.662	59.858.905.250	885.000.000	-	-	120.910.970.912	Deposits	
Simpanan dari bank lain	5.250.000.000	8.300.000.000	-	-	-	13.550.000.000	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	-	10.608.753.732	-	-	10.608.753.732	Borrowings	
Jumlah Liabilitas	<u>67.134.699.462</u>	<u>68.158.905.250</u>	<u>11.493.753.732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>146.787.358.444</u>	Total Liabilities	

32. Informasi Lainnya

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
Imbal Hasil Aset	0,26%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	109,38%
Rasio Kecukupan Modal (KPM)	28,30%
Rasio Kredit Bermasalah Bruto	4,95%
Rasio Kredit Bermasalah Neto	3,82%
Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR)	79,84%
Rasio Kas	18,91%

32. Other Information

Bank has calculated certain ratios as at December 31, 2025 and 2024 as follow:

	2024
Return on Asset	0,73%
Operating expenses to operating income (BOPO)	108,31%
Capital Adequacy Ratio (CAR)	30,07%
Gross Non-Performing Loan (NPL) Ratio	4,97%
Net Non-Performing Loan (NPL) Ratio	3,99%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,07%
Cash Ratio	17,27%

33. Komitmen Sewa Operasi

Bank menyewa beberapa kantor cabang dan ruang kantor berdasarkan perjanjian sewa operasi. Seluruh perjanjian sewa tersebut dapat dibatalkan dengan pemberitahuan terlebih dahulu sesuai ketentuan masing-masing perjanjian, sehingga tidak terdapat komitmen sewa minimum masa depan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

33. Operating Lease Commitments

The Bank leases several branch offices and office spaces under operating lease agreements. All of these lease agreements are cancelable with prior notice in accordance with the terms of each agreement, and accordingly there are no significant future minimum lease commitments as of December 31, 2025 and 2024.

34. Liabilitas Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Bank tidak mengetahui adanya liabilitas kontinjensi yang material yang timbul dari tuntutan hukum, ketetapan pajak, atau hal-hal lainnya yang dapat berdampak signifikan terhadap posisi keuangan atau hasil operasi Bank.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 27 Januari 2026 dari Nancy Angelina Maria Tulung SH., M.Kn., Notaris di Manado dan persetujuan Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-00046132 tanggal 2 Februari 2026, para pemegang saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Yenny dari jabatannya selaku Direktur Utama Bank.

36. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi

a. Penyajian Kembali Laporan Keuangan tahun 2024 Sehubungan dengan Penerapan SAK EP yang menggantikan SAK ETAP

Pada tanggal 1 Januari 2025, Bank mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI sebagai kerangka pelaporan keuangannya, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya diterapkan. Penerapan SAK EP dilakukan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP Bab 35, dengan tanggal transisi ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2024. Laporan keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan SAK EP.

Penyesuaian utama yang timbul dari transisi ke SAK EP adalah sebagai berikut:

- i. Pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan (SAK EP Bab 29): SAK ETAP tidak mensyaratkan pengakuan pajak tangguhan. SAK EP Bab 29 mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas seluruh perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan nilai tercatat aset dan liabilitas. Pada tanggal transisi 1 Januari 2024, Bank mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 1.111.925.283 yang timbul dari perbedaan temporer atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja dan beda tetap atas pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan beban lain-lain. Dampak pengakuan awal ini disesuaikan ke saldo laba pada tanggal transisi.

34. Contingent Liabilities

As of December 31, 2025, the Bank's management is not aware of any material contingent liabilities arising from legal claims, tax assessments, or other matters that could have a significant impact on the Bank's financial position or results of operations.

35. Events after the Reporting Period

Based on Notarial Deed No. 101 dated January 27, 2026, from Nancy Angelina Maria Tulung, SH., M.Kn., a Notary in Manado and the approval of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-00046132 dated February 2, 2026, the shareholders approved the honorable dismissal of Yenny from her position as President Director of the Bank.

36. Restatements and Reclassifications

a. Restatement of the 2024 Financial Statements in Connection with the adoption of SAK EP, which replaced SAK ETAP

On January 1, 2025, the Bank adopted the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) issued by DSAK-IAI as its financial reporting framework, replacing the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) previously applied. SAK EP was adopted retrospectively in accordance with the transition provisions in SAK EP Chapter 35, with the date of transition set at January 1, 2024. The comparative financial statements for the year ended December 31, 2024 have been restated to reflect the adoption of SAK EP.

The principal adjustments arising from the transition to SAK EP are as follows:

- i. Recognition of deferred tax assets and liabilities (SAK EP Chapter 29): SAK ETAP did not require recognition of deferred tax. SAK EP Chapter 29 requires recognition of deferred tax assets and liabilities on all temporary differences between the tax bases and the carrying amounts of assets and liabilities. As of the transition date of January 1, 2024, the Bank recognized deferred tax assets of Rp 1,111,925,283 arising from temporary differences related to estimated post-employment benefit liabilities and permanent differences related to the reversal of impairment reserves and other expenses. The impact of this initial recognition was adjusted to retained earnings as of the transition date.

- ii. Pendapatan bunga berdasarkan metode suku bunga efektif (SAK EP Bab 11): SAK EP Bab 11 mensyaratkan pengakuan pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengamortisasi biaya transaksi dan provisi selama umur instrumen keuangan. Berdasarkan SAK ETAP, Bank sebelumnya mengakui provisi kredit dengan metode yang lebih sederhana. Penyesuaian transisi menghasilkan peningkatan pendapatan bunga komparatif tahun 2024 sebesar Rp 40.495.864.
- iii. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (SAK EP Bab 11): SAK EP Bab 11 mensyaratkan penilaian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model) dengan penilaian individual dan kolektif. Berdasarkan SAK ETAP, Bank sebelumnya menghitung cadangan kerugian dengan mengacu pada ketentuan regulasi. Penyesuaian transisi menghasilkan peningkatan beban penyisihan kerugian komparatif tahun 2024 sebesar Rp 1.455.151.965.
- iv. Pengukuran kembali imbalan pasti melalui penghasilan komprehensif lain (SAK EP Bab 28): Bank telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi yang tidak dapat dibatalkan sesuai SAK EP Bab 28 untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 2t). Berdasarkan SAK ETAP, seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi. Penyesuaian transisi menghasilkan reklasifikasi kerugian aktuarial komparatif tahun 2024 sebesar Rp 58.903.249 dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain, dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 11.961.905.
- ii. Interest income using the effective interest method (SAK EP Chapter 11): SAK EP Chapter 11 requires the recognition of interest income using the effective interest method, which amortises transaction costs and provisions over the life of the financial instrument. Under SAK ETAP, the Bank previously recognised loan provisions using a simpler method. The transition adjustment resulted in an increase in comparative 2024 interest income of Rp 40,495,864.
- iii. Allowance for loan impairment losses (SAK EP Chapter 11): SAK EP Chapter 11 requires impairment assessment of financial assets based on an incurred loss model with individual and collective assessment. Under SAK ETAP, the Bank previously calculated the allowance for losses based on regulatory provisions. The transition adjustment resulted in an increase in comparative 2024 impairment expense of Rp 1,455,151,965.
- iv. Remeasurement of defined benefit obligations through other comprehensive income (SAK EP Chapter 28): The Bank has made an irrevocable accounting policy election in accordance with SAK EP Chapter 28 to recognise actuarial gains and losses in other comprehensive income (see Note 2t). Under SAK ETAP, all actuarial gains and losses were recognised in profit or loss. The transition adjustment resulted in a reclassification of comparative 2024 actuarial losses of Rp 58,903,249 from profit or loss to other comprehensive income, with the related tax effect of Rp 11,961,905.

Bank tidak menerapkan pengecualian atau pembebasan (exemptions) yang disediakan dalam SAK EP Bab 35 selain yang telah diungkapkan di atas.

The Bank did not apply any exemptions provided in SAK EP Chapter 35 other than those disclosed above.

b. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025. Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi tahun berjalan maupun jumlah ekuitas.

b. Reclassification

Certain accounts in the 2024 financial statements have been reclassified to confirm to the presentation of the 2025 financial statements. The reclassifications did not affect the profit or loss for the year or total equity.

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Sebelum direklasifikasi/ Before reclassification	Setelah direklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			Statement of Profit or Loss and Other
<u>Komprehensif Lain</u>			<u>Comprehensive Income</u>
Beban bunga	10.420.870.323	10.157.466.377	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	4.346.096.807	5.910.959.176	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	3.114.474.417	2.856.285.116	Other operating income
Beban penyisihan kerugian	2.001.331.892	3.168.788.251	Allowance for impairment expenses

c. Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali pada transisi terhadap neraca Bank per 1 Januari 2024 dan laporan laba rugi komprehensif Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

c. The tables below provide the transition restatement impact on the Bank's balance sheet as at 1 January 2024, the Bank's statement of comprehensive income as well as the Bank's statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024

Statement of financial position as at January 1, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i> - SAK ETAP	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i> - SAK EP	
ASET				ASSETS
Kas	197.157.100	-	197.157.100	Cash
Penempatan pada bank lain	47.838.181.304	104.294.900	47.942.476.204	Placement with other banks
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	832.679.549	-	832.679.549	Placement with other banks - restricted
Kredit yang diberikan - Bersih	112.039.712.377	-	112.039.712.377	Loans - Net
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.906.367.103	-	2.906.367.103	Accrued interest income
Aset tetap - Bersih	1.301.218.880	-	1.301.218.880	Property and equipment - Net
Aset takberwujud - Bersih	55.102.500	-	55.102.500	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan	-	157.202.984	157.202.984	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	1.950.436.182	-	1.950.436.182	Foreclosed assets
Aset lain-lain	2.402.760.540	-	2.402.760.540	Other assets
JUMLAH ASET	169.523.615.535	261.497.884	169.785.113.419	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	148.204.480	506.326.796	654.531.276	Liabilities due immediately
Utang bunga	366.799.521	-	366.799.521	Interest payable
Simpanan	117.599.137.095	-	117.599.137.095	Deposits
Simpanan dari bank lain	12.200.000.000	-	12.200.000.000	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	12.648.012.828	-	12.648.012.828	Borrowings
Utang pajak	129.088.863	124.237.634	253.326.497	Tax payable
Imbalan kerja jangka panjang	37.151.855	742.858.737	780.010.592	Long-term employee benefits
Liabilitas lainnya	366.354.200	-	366.354.200	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	143.494.748.842	1.373.423.167	144.868.172.009	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 20,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 20.000 saham	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Issued and fully paid - 20,000 shares
Cadangan umum	-	-	-	General reserve
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	-	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	6.028.866.693	(1.111.925.283)	4.916.941.410	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	26.028.866.693	(1.111.925.283)	24.916.941.410	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	169.523.615.535	261.497.884	169.785.113.419	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

<u>Laporan posisi keuangan pada tanggal</u> <u>31 Desember 2024</u>			<u>Statement of financial position as of</u> <u>December 31, 2024</u>		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i> - SAK ETAP	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i> - SAK EP		
ASET				ASSETS	
Kas	197.063.400	-	197.063.400	Cash	
Penempatan pada bank lain	50.655.774.072	(12.831.006.637)	37.824.767.435	Placement with other banks	
Penempatan pada bank lain - yang dibatasi penggunaannya	-	12.949.255.987	12.949.255.987	Placement with other banks - restricted	
Kredit yang diberikan - Bersih	113.633.189.226	(1.414.656.101)	112.218.533.125	Loans - Net	
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.688.398.707	-	2.688.398.707	Accrued interest income	
Aset tetap - Bersih	1.574.236.653	-	1.574.236.653	Property and equipment - Net	
Aset takberwujud - Bersih	46.732.500	-	46.732.500	Intangible assets - Net	
Aset pajak tangguhan	-	216.908.462	216.908.462	Deferred tax assets	
Agunan yang diambil alih	4.055.014.583	-	4.055.014.583	Foreclosed assets	
Aset lain-lain	4.227.343.994	(856.555.957)	3.370.788.037	Other assets	
JUMLAH ASET	177.077.753.135	(1.936.054.246)	175.141.698.889	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas segera	161.800.876	1.160.330.365	1.322.131.241	Liabilities due immediately	
Utang bunga	395.502.559	-	395.502.559	Interest payable	
Simpanan	120.910.970.912	-	120.910.970.912	Deposits	
Simpanan dari bank lain	13.550.000.000	-	13.550.000.000	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	10.608.753.732	-	10.608.753.732	Borrowings	
Utang pajak	774.461.887	141.128.057	915.589.944	Tax payable	
Imbalan kerja jangka panjang	5.000.000	954.606.427	959.606.427	Long-term employee benefits	
Liabilitas lainnya	2.234.648.658	-	2.234.648.658	Other liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	148.641.138.624	2.256.064.849	150.897.203.473	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham				Capital stock	
Modal dasar - 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 20,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share	
Modal ditempatkan dan disetor - 20.000 saham	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Issued and fully paid - 20,000 shares	
Cadangan umum	50.000.000	-	50.000.000	General reserve	
Saldo laba				Retained earnings	
Dicadangkan	-	-	-	Appropriated	
Belum dicadangkan	8.386.614.511	(4.192.119.095)	4.194.495.416	Unappropriated	
JUMLAH EKUITAS	28.436.614.511	(4.192.119.095)	24.244.495.416	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.077.753.135	(1.936.054.246)	175.141.698.889	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024

Statement of profit or loss and other
comprehensive income for the year ended
December 31, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i> - SAK ETAP	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i> - SAK EP	
PENDAPATAN DAN BEBAN				INTEREST INCOME AND
BUNGA OPERASIONAL				EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	28.085.978.775	40.495.864	28.126.474.639	Interest income
Beban bunga	(10.157.466.377)	-	(10.157.466.377)	Interest expense
Pendapatan bunga - Bersih	17.928.512.398	40.495.864	17.969.008.262	Interest income - Net
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA	2.840.733.261	15.551.855	2.856.285.116	OPERATING EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL				Employee and wages expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(8.393.785.568)	(1.061.158.751)	(9.454.944.319)	Employee and wages expenses
Beban umum dan administrasi	(4.609.500.753)	(1.301.458.423)	(5.910.959.176)	General and administrative expenses
Beban penyisihan kerugian	(1.727.590.736)	(1.441.197.515)	(3.168.788.251)	Allowance for impairment expenses
Lain-lain	(845.869.781)	(81.600.000)	(927.469.781)	Others
Jumlah beban operasional	(15.576.746.838)	(3.885.414.689)	(19.462.161.527)	LABA OPERASIONAL
LABA OPERASIONAL - BERSIH	5.192.498.821	(3.829.366.970)	1.363.131.851	OPERATING INCOME - NET
Beban non-operasional - Bersih	(99.708.312)	-	(99.708.312)	Non-operating expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK	5.092.790.509	(3.829.366.970)	1.263.423.539	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini	(1.054.478.260)	-	(1.054.478.260)	Current
Tangguhan	-	71.667.383	71.667.383	Deferred
BEBAN PAJAK - BERSIH	(1.054.478.260)	71.667.383	(982.810.877)	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	4.038.312.249	(3.757.699.587)	280.612.662	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	-	58.903.249	58.903.249	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(11.961.905)	(11.961.905)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	46.941.344	46.941.344	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	4.038.312.249	(3.710.758.243)	327.554.006	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2024

Statement of cash flows for the year ended
December 31, 2024

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i> - SAK ETAP	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i> - SAK EP	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM]
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.038.312.248	(2.774.888.709)	1.263.423.539	Profit before income tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile profit before income tax become net cash flow obtained from operating activities:
Penyesuaian saldo laba	(1.680.564.430)	1.680.564.430	-	Correction of retained earnings
Pembayaran bunga pinjaman	-	1.228.565.418	1.228.565.418	Interest paid of borrowings
Penyisihan kerugian dan penghapusan aset produktif	(245.620.457)	(13.954.450)	(259.574.907)	Provision for losses and write-off of productive assets
Penyusutan aset tetap	300.219.927	(8.370.000)	291.849.927	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	-	238.499.084	238.499.084	Employee benefits expenses
Amortisasi provisi dan biaya transaksi	-	(41.752.794)	(41.752.794)	Amortization provisions and transaction fee
Amortisasi aset takberwujud	-	8.370.000	8.370.000	Amortization of intangible assets
Jumlah	2.412.347.288		2.729.380.267	Total
Perubahan pada aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada bank lain	(1.998.867.669)	(2.001.132.331)	(4.000.000.000)	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	(1.333.901.942)	1.492.664.481	158.762.539	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	217.968.396	-	217.968.396	Accrued interest income
Agunan yang diambil alih	(2.104.578.401)	-	(2.104.578.401)	Foreclosed assets
Aset lainnya	(1.824.583.454)	856.555.957	(968.027.497)	Other assets
Liabilitas segera	13.596.396	654.003.569	667.599.965	Obligations due immediately
Utang pajak	645.373.024	(628.482.601)	16.890.423	Taxes payable
Utang bunga	28.703.038	-	28.703.038	Interest payable
Beban imbalan kerja	(32.151.855)	32.151.855	-	Employee benefits expenses
Simpanan	3.311.833.817	-	3.311.833.817	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.350.000.000	-	1.350.000.000	Deposit from other banks
Liabilitas lainnya	1.868.294.458	-	1.868.294.458	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari operasi	2.554.033.096		3.276.827.005	Net cash provided by operations
Pembayaran bunga pinjaman bank	-	(1.228.565.418)	(1.228.565.418)	Interest paid of borrowings
Pembayaran pajak penghasilan	-	(409.105.236)	(409.105.236)	Income tax payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.554.033.096	(914.876.745)	1.639.156.351	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(564.867.700)	-	(564.867.700)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(564.867.700)	-	(564.867.700)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported - SAK ETAP</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated - SAK EP</i>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	4.000.000.000	4.000.000.000	Receipt bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2.039.259.096)	(4.036.255.586)	(6.075.514.682)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	Dividends payment
Cadangan umum	50.000.000			General reserve
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	(12.949.255.987)	(12.949.255.987)	Restricted cash
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.989.259.096)	(14.035.511.573)	(16.024.770.669)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(93.700)	(14.950.388.318)	(14.950.482.018)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	197.157.100	48.775.155.753	48.972.312.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	197.063.400	33.824.767.435	34.021.830.835	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	197.063.400	-	197.063.400	Cash
Penempatan pada bank lain:				Placement with other banks:
Giro	-	6.547.018.505	6.547.018.505	Current account
Deposito	-	26.000.000.000	26.000.000.000	Deposits
Tabungan	-	1.277.748.930	1.277.748.930	Savings
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	197.063.400	33.824.767.435	34.021.830.835	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Mirawati Sensi Idris

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Manado, 30 April 2026

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera



BPR KMCS
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA

Sartika Dewi Tuage
Direktur

**BERITA ACARA RAPAT UMUM LUAR BIASA PARA PEMEGANG SAHAM
PT. BANK PERKREDITAN KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
BERKEDUDUKAN DI MANADO**

Pada hari ini,

Hari : Kamis
Tanggal : 30 April 2025
Pukul : 14.00 Wita
Bertempat : di kantor Perseroan

Telah dilangsungkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA (d/h PT BPR Cipta Cemerlang Indonesia) berkedudukan di Manado, yang anggaran dasarnya didirikan dengan akta pendirian nomor 9 tanggal 5 Juni 2010 (lima Juni dua ribu sepuluh), dibuat dihadapan Nyonya Kartika, Sajana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, dan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-3991.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 07 Juli 2010 (tujuh Juli dua ribu sepuluh), serta akta perubahan terakhir, Akta nomor 101 tanggal 27 Januari 2026 (dua puluh tujuh Januari dua ribu dua puluh enam), yang dibuat dihadapan Notaris Nyonya Nancy Angelica Maria Tulung, SH, M.Kn, dan telah memperoleh pengesahan Kementerian Hukum Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.09-0046132 tanggal 02 Februari 2026 tentang perubahan kepengurusan.

--- Hadir dalam rapat ini :

1. **SARTIKA DEWI TUAGE**, WNI, Karyawan Swasta, lahir di Tahuna pada tanggal 20 April 1990, bertempat tinggal di Manado, Kecamatan Paal Dua, Kelurahan Perkamil, dikenal sebagai Jalan Manguni 10 nomor 106, pemegang KTP nomor 7171076004900003,
- selaku Direktur dan pemimpin rapat
2. **VICTOR DANNY WANGKAR**, WNI, wiraswasta, lahir di Jakarta pada tanggal 9 Oktober 1981, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kecamatan Palmerah, Kelurahan Jatipulo, dikenal sebagai Jalan Buni nomor 15, pemegang KTP nomor 3172060910810011,
- selaku pemegang dari sebanyak 8.260 saham dalam perseroan senilai Rp.8.260.000.000,-
3. **MELVIN WANGKAR**, WNI, swasta, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Mei 1990, bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pagedangan, Kelurahan Lengkong Kulon, dikenal sebagai De Park Cluster Cajuputi Blok AB 1 nomor 8, pemegang KTP nomor 3171011105900001,
- selaku pemegang dari sebanyak 4.910 saham dalam perseroan senilai Rp.4.910.000.000,-

--- Rapat dipimpin oleh Nyonya Sartika Dewi Tuage selaku Direktur yang menyatakan bahwa:

- Bahwa Rapat dihadiri oleh 65.85% dari jumlah saham atau lebih setengah yang telah dikeluarkan perseroan, oleh karena itu rapat ini adalah sah dan berhak mengambil

keputusan-keputusan yang mengikat tentang apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat;

- Bahwa acara rapat ini adalah untuk membicarakan tentang Laporan Tahunan 2025 PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera.
- Bahwa oleh karena acara rapat ini telah diketahui oleh para hadirin, maka selanjutnya ketua rapat memberikan kesempatan kepada para hadirin untuk membicarakan dan mem bahas nya. Setelah diadakan pembicaraan dan pembahasan maka akhirnya rapat dengan suara bulat menyatakan SETUJU:
 1. Atas isi Laporan Tahunan PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Tahun 2025
 2. Bahwa pemegang saham memberikan kuasa penuh kepada DIREKSI perseroan sehubungan dengan pelaporan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2025.

---Ketua rapat menutup acara rapat ini pada pukul 16.15 Wita

Demikian Berita Acara Rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Manado, 30 April 2026

PEMEGANG SAHAM PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA



VICTOR DANNY WANGKAR



MELVIN WANGKAR

DIREKTUR PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA



SARTIKA DEWI TUAGE

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera
Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	JL. A. A Maramis Lingkungan IV Kel. Kairagi Dua, Kec. Mapanget Kota Manado, Sulawesi Utara 95254
Nomor Telepon	(0431) 7244174
Penjelasan Umum	<p>Penguatan Tata Kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan ketahanan bank. Pengelolaan bank yang transparan dan sehat dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan berbagai pihak baik pemegang saham maupun pemangku kepentingan yang dirasakan semakin penting dengan meningkatnya risiko bisnis. PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera setiap tahunnya berupaya untuk melaksanakan dan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan melaksakan aktivitas usahanya selaras dengan hukum, peraturan dan etika yang berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga menunjang pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkesinambungan. PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera melaksanakan dan menjalankan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS yang mewajibkan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yaitu Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independency), dan Kewajaran (Fairness). Dalam pelaksanaannya PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera menerapkan faktor-faktor penerapan tata kelola yaitu: 1) Aspek Pemegang Saham. 2) Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi. 3) Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris. 4) Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite. 5) Penanganan Benturan Kepentingan. 6) Penerapan Fungsi Kepatuhan. 7) Penerapan Fungsi Audit Intern. 8) Penerapan Fungsi Audit Ekstern. 9) Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud. 10) Batas Maksimum Pemberian Kredit. 11) Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi. 12) Rencana Bisnis BPR.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>Manajemen BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum dinilai sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.</p>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SARTIKA DEWI TUAGE	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	TUGAS: 1. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional & keuangan perusahaan termasuk bidang IT, 2. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas pelayanan 3. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas pelayanan 4. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut 5. Memeriksa mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan 6. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan 7. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk, & pelayanan. 8. Bertanggung jawab pada proses operasional, proyek dan kualitas pelayanan. 9. Mengawasi pelaksanaan pelaporan internal & eksternal. 10. Memastikan ketersediaan SOP & pelaksanaannya. 11. Memeriksa dan menyetujui anggaran perusahaan 12. Menetapkan kebijakan perusahaan 13. Menetapkan dan merumuskan strategi keuangan perusahaan TANGGUNG JAWAB: 1. Mengelola perusahaan dengan baik untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. 2. Menyusun rencana dan anggaran perusahaan. 3. Memastikan seluruh pelaksanaan operasional perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perusahaan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

0

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HANDOKO KUARSO	Komisaris Utama	Tugas dan Tanggung Jawab: a. Dewan komisaris wajib memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. b. Dewan komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, serta memberikan nasihat kepada direksi. c. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka 2, dewan komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR d. Dewan komisaris wajib memastikan bahwa direksi menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja/fungsi audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, otoritas jasa keuangan dan/atau otoritas lainnya. e. Dewan komisaris wajib memberitahukan kepada otoritas jasa keuangan apabila: f. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan; dan/atau g. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. h. Dewan komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. i. Dewan komisaris bertanggung jawab atas pengawasan perseroan. j. Setiap anggota dewan komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

0

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	(kalo kmc blm di isi bagian ini km nd wajib di lihat secara modal, npp di kosongin	0	0	0
02	0	0	0	0
04	0	0	0	0

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
SARTIKA DEWI TUAGE				
Anggota Dewan Komisaris				
HANDOKO KUARSO				
VICTOR DANNY WANGKAR				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
VICTOR DANNY WANGKAR	PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA	41,30	41,30
VICTOR DANNY WANGKAR	PT. BPR KREDIT MANDIRI SULAWESI SELATAN SEJAHTERA	3,03	3,03
VICTOR DANNY WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA	41,30	41,30
VICTOR DANNY WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI SULAWESI SELATAN SEJAHTERA	3,03	3,03
MELVIN WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA	24,55	24,50
MELVIN WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA	6,90	6,90
MELVIN WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI SULAWESI SELATAN SEJAHTERA	6,67	6,67
MELVIN WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR	6,91	6,91
MELVIN WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN SELATAN	7,23	7,23
MELIVIA WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA	24,55	24,50
MELIVIA WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA	6,90	6,90
MELIVIA WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI SULAWESI SELATAN SEJAHTERA	6,67	6,67
MELIVIA WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR	6,91	6,91
MELIVIA WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN SELATAN	7,23	7,23
YAN PETER WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA	7,95	7,95

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

YAN PETER WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI INDONESIA	86,01	86,10
YAN PETER WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI SULAWESI SELATAN SEJAHTERA	83,44	83,44
YAN PETER WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN TIMUR	81,70	81,70
YAN PETER WANGKAR	BPR KREDIT MANDIRI KALIMANTAN SELATAN	81,64	81,64
MERRY MAWARDI	BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA	1,65	1,65

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
SARTIKA DEWI TUAGE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
VICTOR DANNY WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
MELVIN WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
YAN PETER WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
MELIVIA WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
VICTOR DANNY WANGKAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
MERRY MAWARDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
VICTOR DANNY WANGKAR	tidak ada	tidak ada	MELVIN WANGKAR, YAN PETER WANGKAR, MELIVIA WANGKAR, MERRY MAWARDI
MELVIN WANGKAR	tidak ada	tidak ada	MELVIN WANGKAR, YAN PETER WANGKAR.,MELIVIA WANGKAR, MERRY MAWARDI
YAN PETER WANGKAR	tidak ada	VICTOR DANNY WANGKAR	VICTOR DANNY WANGKAR, YAN PETER WANGKAR.,MELIVIA WANGKAR, MERRY MAWARDI
MELIVIA WANGKAR	tidak ada	VICTOR DANNY WANGKAR	VICTOR DANNY WANGKAR, MELVIN WANGKAR, MELIVIA WANGKAR, MERRY MAWARDI
VICTOR DANNY WANGKAR	tidak ada	VICTOR DANNY WANGKAR	MELVIN WANGKAR, YAN PETER WANGKAR, VICTOR DANNY WANGKAR, MERRY MAWARDI
MERRY MAWARDI	tidak ada	VICTOR DANNY WANGKAR	MELVIN WANGKAR, YAN PETER WANGKAR, VICTOR DANNY WANGKAR, MELIVIA WANGKAR

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	882.000.000	2	282.000.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		882.000.000		282.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	1	0	1	0
Asuransi Kesehatan	1	0	1	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		882.000.000		282.000.000

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,90
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,94
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	4,04
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,20

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
07-04-2025	8	Evaluasi Pelaksanaan RBB berdasarkan realisasi dan pencapaian; Hasil pemeriksaan Internal Audit
26-06-2025	6	Evaluasi hasil temuan OJK yang wajib segera ditindak lanjuti; Komitmen penyelesaian sesuai dateline
04-09-2025	5	Evaluasi hasil pemeriksaan Fintech
13-12-2025	3	Rencana Bisnis BPR 2026

0

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
HANDOKO KUARSO	1	3	100,00

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

tidak ada penyimpangan

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0

Sudah selesai di tingkat pertama tetapi belum berkekuatan hukum yang tetap.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
19-03-2025	01	PARTISIPASI BUKA PUASA BERSAMA KEGIATAN PERBARINDO SULUT DAN BPR	PERBARINDO SULUT	1.000.000
24-03-2025	01	BANTUAN UNTUK KENDARAAN DALAM RANGKA MENUNJANG KEGIATAN LANSIA JEMAAT GMIM FILADELFIA TINOOR	KETUA BPMJ GMIM FILADELFIA TINOOR	1.000.000
14-08-2025	01	SUMBANGAN UNTUK PEMBANGUNAN PUSAT KEGIATAN JEMAAT GMIM SION WINANGUN	BENDAHARA PANITIA PEMBANGUNAN GMIM SION WINANGUN	1.000.000
08-09-2025	01	SUMBANGAN UNTUK KEGIATAN BINA ROHANI MAHASISWA BARU BKK BEMFEB UNSRAT	BENDAHARA PANITIA BRMK BKK FEB UNSRAT	1.000.000
19-09-2025	01	PARTISIPASI KEGIATAN BIK DALAM RANGKA FUN WALK IJK DAN PERBARINDO	PERBARINDO SULUT/OJK	1.000.000
09-10-2025	01	PESANAN KAOS JERSEY KARYAWAN BPR KMCS UNTUK KEGIATAN BULAN INKLUSI KEUANGAN OJK DAN PERBARINDO	PERBARINDO SULUT	2.081.500
24-10-2025	01	PEMBELIAN DOORPRIZE UNTUK KEGIATAN BIK RUN 2025	UMUM	4.936.000
18-11-2025	01	HUT DAN PERAYAAN NATAL DANA PENSIUN SULUTGO	PANITIA PELAKSANA	2.000.000
25-11-2025	01	SUMBANGAN KE PANTI CACAT WOLOAN TOMOHON	PENGURUS PANTI	5.000.000
26-11-2025	01	PEMBANGUNAN GEDUNG GEREJA GMIM FILADELFIA TINOOR	KETUA BPMJ GMIM FILADELFIA TINOOR	1.500.000
16-12-2025	01	BANTUAN UNTUK BENCANA ALAM DI WILAYAH SUMUT, SUMBAR, DAN ACEH (PERBARINDO PEDULI BENCANA)	PANITIA PERBARINDO	1.500.000

0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	273.193.100	197.063.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	74.085.830.749	50.774.023.422
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	118.249.350
Jumlah	74.359.023.849	50.852.837.472
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	350.747.783	699.583.867
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	108.586.753.872	113.909.604.019
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.461.729.243	975.998.661
Jumlah	107.475.772.412	113.633.189.225
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	3.659.296.492	4.055.014.583
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	2.337.083.333	450.000.000
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	7.862.847	0
c. Inventaris	3.298.085.516	3.047.626.533
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.263.899.248	1.923.389.880
Aset Tidak Berwujud	66.960.000	66.960.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	28.597.499	20.227.500
Aset Lainnya	4.637.555.690	7.195.759.074
Total Aset	193.533.417.698	177.357.769.507

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	994.241.861	161.800.875
Simpanan		
a. Tabungan	12.550.714.323	12.071.190.524

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	124.197.453.372	108.839.780.389
Simpanan dari Bank Lain	8.050.000.000	13.550.000.000
Pinjaman yang Diterima	23.352.601.379	10.608.753.732
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.806.278.574	3.689.629.475
Total Liabilitas	170.951.289.509	148.921.154.995

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	50.000.000	50.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	2.194.495.416	4.348.302.264
b. Tahun Berjalan	337.632.773	4.038.312.248
Total Ekuitas	22.582.128.189	28.436.614.512

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	26.706.081.624	27.769.337.154
b. Provisi Kredit	476.662.520	333.766.904
c. Biaya Transaksi -/-	35.334.274	17.125.283
Jumlah Pendapatan Bunga	27.147.409.870	28.085.978.775
Pendapatan Lainnya	2.064.304.970	3.114.474.417
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	29.211.714.840	31.200.453.192
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	11.170.921.705	10.111.930.527
b. Biaya Transaksi	347.045.256	308.939.796
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3.048.989.024	2.001.331.892
Beban Pemasaran	25.466.665	866.049.946
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	12.546.001.154	11.749.866.139
Beban Lainnya	1.453.636.095	969.836.071
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	28.592.059.899	26.007.954.371
LABA (RUGI) OPERASIONAL	619.654.941	5.192.498.821
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	4.442	2.384
Beban Non Operasional	98.184.591	99.710.698
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(98.180.149)	(99.708.314)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	521.474.792	5.092.790.507
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	343.110.811	1.054.478.259
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	159.268.792	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	337.632.773	4.038.312.248
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	337.632.773	4.038.312.248

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	74.085.830.749		0		0	74.085.830.749
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	352.170.546	0	0	0	0	352.170.546
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	89.538.537.720	14.251.163.215	1.010.291.116	831.192.453	3.480.359.528	109.111.544.032
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	163.976.539.015	14.251.163.215	1.010.291.116	831.192.453	3.480.359.528	183.549.545.327
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				28,30		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				100,00		
c. NPL (neto)				3,82		
d. NPL (gross)				4,86		
e. ROA				0,26		
f. BOPO				94,44		
g. NIM				9,71		
h. LDR				79,84		
i. Cash Ratio				18,91		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	5.888.042.997	6.382.342.995
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	1.823.925.635	1.819.324.798
b. Aset produktif yang dihapus buku	4.064.117.362	4.563.018.197
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	5.888.042.997	6.382.342.995
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. VICTOR DANNY WANGKAR (41.30%)	Ya	1. VICTOR DANNY WANGKAR
1. SARTIKA DEWI TUAGE	2. MELIVIA WANGKAR (24.55%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	3. MELVIN WANGKAR (24.55%)	Tidak	
1. HANDOKO KUARSO	4. YAN PETER WANGKAR (7.95%)	Tidak	
2. VICTOR DANNY WANGKAR	5. MERRY MAWARDI (1.65%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: MIRAWATI SENSI IDRIS

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: FRENDY SANTOSO

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.